



Kementerian Perhubungan
Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III

LAKIP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah



Tahun Anggaran

2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun 2025 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Sidoarjo, Januari 2026

Kepala Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah III



AGUSTONO

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19690831 199103 1 001

NO.	PROSES	NAMA	JABATAN	TANGGAL	PARAF
1.	Dikonsep	Ragil Aulia	Penelaah Teknis Kebijakan	14/1/2026	
2.	Diperiksa	Masrukhin	Kasubag. Renkeu	15/1/26.	
3.	Disetujui	Dian Wahyudi	Kabag TU	15/1/2026	



DAFTAR ISI

.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. LATAR BELAKANG	2
B. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI.....	3
C. SUMBER DAYA MANUSIA	7
D. ASPEK STRATEGIS DAN PERMASALAHAN UTAMA	10
E. SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA	22
A. DRAF RENCANA STRATEGIS KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH III TAHUN 2025 – 2029 22	
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA.....	25
C. PERJANJIAN KINERJA (PK) KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH III	28
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	32
A. CAPAIAN KINERJA.....	32
1. Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025	33
2. Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023 sampai dengan Tahun 2025	35
3. Penghargaan yang diperoleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III	59
B. ANALISIS ATAS EFISIENSI SUMBER DAYA.....	61
C. REALISASI DAYA SERAP.....	77
1. Pagu Anggaran.....	77
2. Realisasi Daya Serap Keuangan	79
3. Dana yang Tidak Dapat Terealisasi/Terserap.....	81
BAB IV PENUTUP	84
A. KESIMPULAN	84
B. SARAN DAN TINDAK LANJUT	85
DOKUMENTASI KEGIATAN.....	86
.....	92



DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 : Sumber Daya Manusia Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III	7
Tabel I. 2 : Jumlah Pegawai Berdasarkan Umur Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III.....	9
Tabel I. 3 : Jumlah Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) Inspektur & Jabatan Fungsional Umum (JFU) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III.....	9
Tabel II. 1: Visi, Misi, Dan Tujuan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Serta Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III	23
Tabel II. 2: Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III.....	24
Tabel II. 3: Tabel Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III	25
Tabel II. 4: Matriks Perjanjian Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun 2025	28
Tabel II. 5: Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025	30
Tabel II. 6: Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2025	30
Tabel III. 1 : Realisasi Kinerja Tahun 2025.....	33
Tabel III. 2 : Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 - 2025	35
Tabel III. 3 : Perbandingan Target EPW dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 – 2025	37
Tabel III. 4 Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Realisasi Kinerja dilevel Nasional	57
Tabel III. 5 : Revisi Pagu Anggaran Tahun 2025	61
Tabel III. 6 : Tingkat Penyerapan Anggaran per Bulan Tahun 2025	70
Tabel III.7 : Tingkat Penyerapan Anggaran per Bulan (Pagu Efektif) Tahun 2025.....	70
Tabel III. 8 : Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran	72
Tabel III. 9 : Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III dari Tahun 2020 – 2025.....	78
Tabel III. 10 : Matriks Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III dari Tahun 2020 - 2025	79
Tabel III. 11 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan	82



DAFTAR GRAFIK

Grafik I. 1 : Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun 2025 .8

Grafik III. 1: Grafik Rata – Rata Capaian Sasaran 1	50
Grafik III. 2: Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Bandar Udara	51
Grafik III. 3: Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	51
Grafik III. 4: Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan	52
Grafik III. 5: Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Penerbangan	53
Grafik III. 6: Persentase Pengendalian Terhadap Fasilitas/Peralatan dan	55
Grafik III. 7: Presentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP	56
Grafik III. 8: Persentase Pengawasan Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara yang Ditindaklanjuti	56
Grafik III. 9: Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2017 - 2025 Per Sumber Dana	67
Grafik III. 10: Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2017 - 2025 Perjenis Belanja	68
Grafik III. 11: Pagu Akhir Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun Anggaran 2025	68
Grafik III. 12: Grafik Rincian Pagu per Sumber Pendanaan	69
Grafik III. 13: Grafik Rincian Penyerapan Anggaran per Sumber Pendanaan	69
Grafik III. 14: Perkembangan Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun 2020 – 2025	79
Grafik III. 15: Grafik Perkembangan Pagu	80
Grafik III. 16: Matriks Daya Serap Anggaran Keuangan	80
Grafik III. 17: Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III dari Tahun 2020 - 2025	81



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun 2025 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2025. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun 2025 – 2029 sebagai berikut:

- a. Tujuan: Meningkatnya Konektivitas Masyarakat Terhadap Jasa Layanan Transportasi Udara
- b. Sasaran: Terwujudnya Konektivitas Nasional

Capaian kinerja rata-rata Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III pada Tahun 2025 sebesar 103,04% dari 4 (empat) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

- 1. Meningkatnya konektivitas transportasi udara
 - a. Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo/pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara (102,77%)
- 2. Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara
 - a. Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara (100%)
 - b. Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara (102,79%)
- 3. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara
 - a. Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan (117,77%)
 - b. Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan (101,9%)
- 4. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik



- a. Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas (100%)
- b. Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara (100%)
- c. Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara (99,12%)

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III tahun 2025 sudah baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam draf Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III tahun 2025 – 2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut Beberapa saran untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang, antara lain sebagai berikut :

1. Dalam perencanaan anggaran harus dipersiapkan secara detail dengan mengantisipasi kemungkinan permasalahan-permasalahan yang akan dihadapi dan terlambatnya proses persetujuan pencairan tanda bintang pada kegiatan tertentu;
2. Hendaknya pada program kegiatan di tahun anggaran berikutnya disertai dengan adanya program perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan yang belum terealisasi;
3. Ditemukan kegiatan - kegiatan yang diperlukan dalam Rencana Kinerja Tahunan namun belum tercantum dalam dokumen Rencana Strategis;
4. Terbatasnya Tenaga SDM Inspektur Bandar Udara dalam mendukung program kerja pengawasan maupun pengendalian dan adanya faktor teknis yang menghambat terwujudnya program kerja tersebut;
5. Waktu pengawasan di sisi udara yang minimal dikarenakan pada bandara – bandara besar jadwal penerbangan yang sangat padat;
6. Dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandara Wilayah III hendaknya terdapat sistem layanan terpadu yang memudahkan dalam monitoring, evaluasi, dan adanya *alerting system* terkait dengan batas waktu pemenuhan ketentuan setiap temuan sesuai dengan *Corrective Action Plan (CAP)* yang diajukan oleh obyek pengawasan.



Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

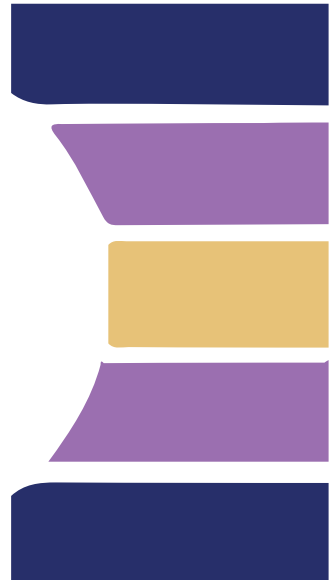
1. Perlu antisipasi terhadap hambatan yang akan ditemui dalam pelaksanaan pekerjaan baik faktor alam atau curah hujan atau bandara yang belum siap dioperasikan untuk angkutan udara perintis, misalnya dengan lelang tidak mengikat;
2. Agar dibuatkan program kegiatan di tahun anggaran berikutnya disertai adanya program perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan yang belum terealisasi;
3. Agar kegiatan - kegiatan yang diperlukan dalam Rencana Kinerja Tahunan dicantumkan dalam Rencana Strategis sebagai bahan Rencana Pembangunan berikutnya;
4. Adanya koordinasi yang baik antara instansi pemerintahan, penyelenggara Bandar udara, operator penerbangan, *ground handling*, *operator cargo*, *catering*, *warehousing* dan pengusaha jasa kebandarudaraan serta stake holder lainnya;
5. Pembangunan *system* aplikasi terintegrasi pengawasan seluruh bandara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III;
6. Pembangunan aplikasi *flight approval local*;
7. Pengembangan dan integrasi aplikasi GSE dan PAS Bandara untuk kendaraan;
8. Pengembangan e-SPT penambahan fitur nota dinas internal.



BAB I

PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi
- C. Sumber Daya Manusia
- D. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama
- E. Sistematika Penyajian





BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sebagaimana yang diamanatkan oleh UU Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme dan Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan telah diterbitkan Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang - Undang Nomor 20 tahun 2001, Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi, Instruksi Presiden Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, merupakan titik awal reformasi manajemen sektor publik di Indonesia. Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya.

LAKIP Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun 2025 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III membawahi 4 (empat) provinsi wilayah kerja yaitu Provinsi DIY, Jawa Tengah, Provinsi Jawa Timur dan Propinsi Kalimantan Selatan. Penyusunan LAKIP Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas dan fungsi selama Tahun 2025 dan akhir dari Renstra Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun 2020 – 2025



LAKIP Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama Tahun 2025 dikaitkan dengan upaya - upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategisnya dalam kerangka pemenuhan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Untuk pemenuhan atas sasaran strategis ini setiap tahunnya disusun dan ditetapkan program dan kegiatan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, yang pemenuhannya akan terakumulasi pada pencapaian tujuan strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III di akhir tahun kelima. Apabila tujuan strategis ini telah terpenuhi maka dapat diartikan bahwa Visi dan Misi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III terpenuhi.

Untuk mengukur capaian kinerja dari setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran strategis tertentu dilakukan Pengukuran Kinerja terhadap Kegiatan. Capaian kinerja (*Performance Result*) Tahun 2025 tersebut akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*Performance Gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

B. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara, maka Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III adalah sebagai berikut :

1. Kedudukan

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan melalui Direktur Jenderal Perhubungan Udara.



2. Tugas

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III mempunyai tugas melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan penerbangan di Bandar Udara.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan, pengaturan, pengendalian, dan pengawasan terhadap keselamatan, keamanan, kelancaran, serta kenyamanan penerbangan di bandar udara;
- b. Pelaksanaan koordinasi kegiatan pemerintahan di bandar udara;
- c. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan di bidang fasilitas, pelayanan dan pengoperasian bandar udara;
- d. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan penggunaan lahan daratan dan/atau perairan bandar udara sesuai dengan rencana induk bandar udara;
- e. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan penggunaan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) dan Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) serta Daerah Lingkungan Kepentingan Bandar Udara (DLKP);
- f. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan standar kinerja operasional pelayanan bandar udara, angkutan udara, keamanan penerbangan, pesawat udara, dan navigasi penerbangan;
- g. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan pelaksanaan pelestarian lingkungan bandar udara;
- h. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan di bidang angkutan udara, kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara di Bandar udara, pelaksanaan ketentuan mengenai organisasi perawatan pesawat udara, serta sertifikasi kompetensi dan lisensi personel pengoperasian pesawat udara;



- i. Pemberian sertifikat kelaikudaraan standar lanjutan (*continous airworthiness certificate*) untuk pesawat udara bukan kategori transport (*non-transport category*) atau bukan niaga (*non-commercial*);
- j. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan dibidang keamanan penerbangan dan pelayanan darurat di Bandar udara; dan
- k. Pelaksanaan urusan administrasi dan kerumahtanggaan Kantor Otoritas Bandar Udara.



Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara dapat dijelaskan dalam bagan 1 sebagai berikut :

**Gambar I. 1 : Struktur
Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III**





C. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Saat ini Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III memiliki pegawai sejumlah 195 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut latar belakang Pendidikan sebagai berikut :

Tabel I. 1 : Sumber Daya Manusia Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III

NO.	BERDASARKAN PENDIDIKAN		JENIS KELAMIN		JUMLAH
			L	P	
1.	Doctor	(S3)	-	-	0
2.	Magister	(S2)	33	14	47
3.	Sarjana	ASN (S1)	48	18	66
		PPPK (S1)	6	2	8
4.	Diploma IV	(D-IV)	14	6	20
5.	Diploma III	(D-III)	25	12	37
		PPPK (D-III)	2	1	3
6.	Diploma II	(D-II)	1	-	1
7.	SMA	(II/a)	7	1	8
		PPPK (SMA)	4	1	5
JUMLAH			140	55	195

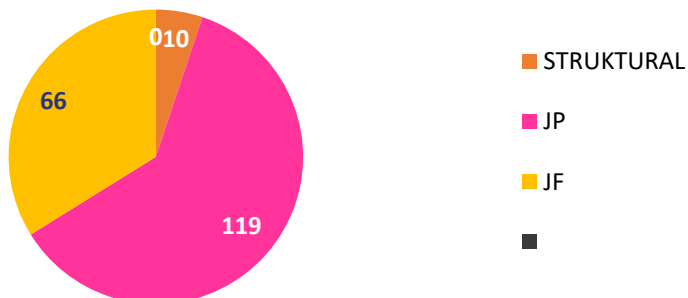
Sedangkan komposisi pegawai menurut penempatan pada unit kerja adalah sebagai berikut :

1. Pejabat Struktural 10 orang;
2. Bagian Tata Usaha sebanyak 50 orang, terdiri dari :
 - a. Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian sebanyak 23 orang;
 - b. Sub. Bagian Perencanaan dan Keuangan sebanyak 27 orang.
3. Bidang Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara sebanyak 64 orang, terdiri dari :
 - a. Seksi Pengoperasian Bandar Udara sebanyak 21 orang;
 - b. Seksi Fasilitas dan Pelayanan Bandar Udara sebanyak 43 orang.
4. Bidang Keamanan, Angkutan Udara dan Kelaikudaraan sebanyak 70 orang, terdiri dari :
 - a. Seksi Angkutan Udara, Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara sebanyak 49 orang;
 - b. Seksi Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat sebanyak 21 orang.



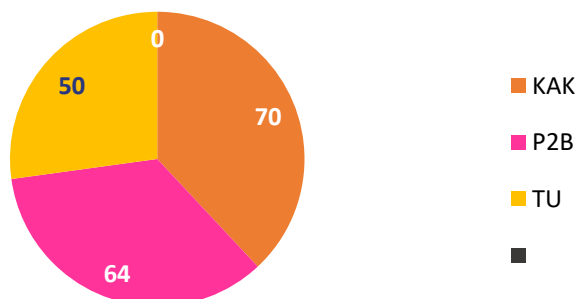
Grafik I. 1 : Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah III Tahun 2025

SDM KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH III



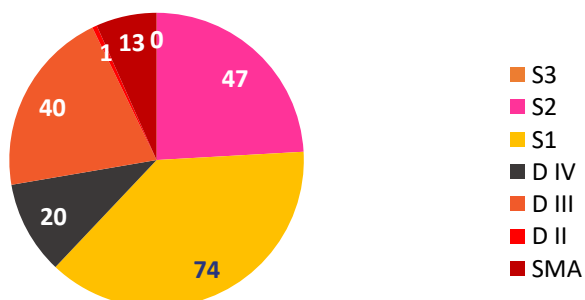
Grafik I. 2 : Jumlah Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja
Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun 2025

SDM KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH III



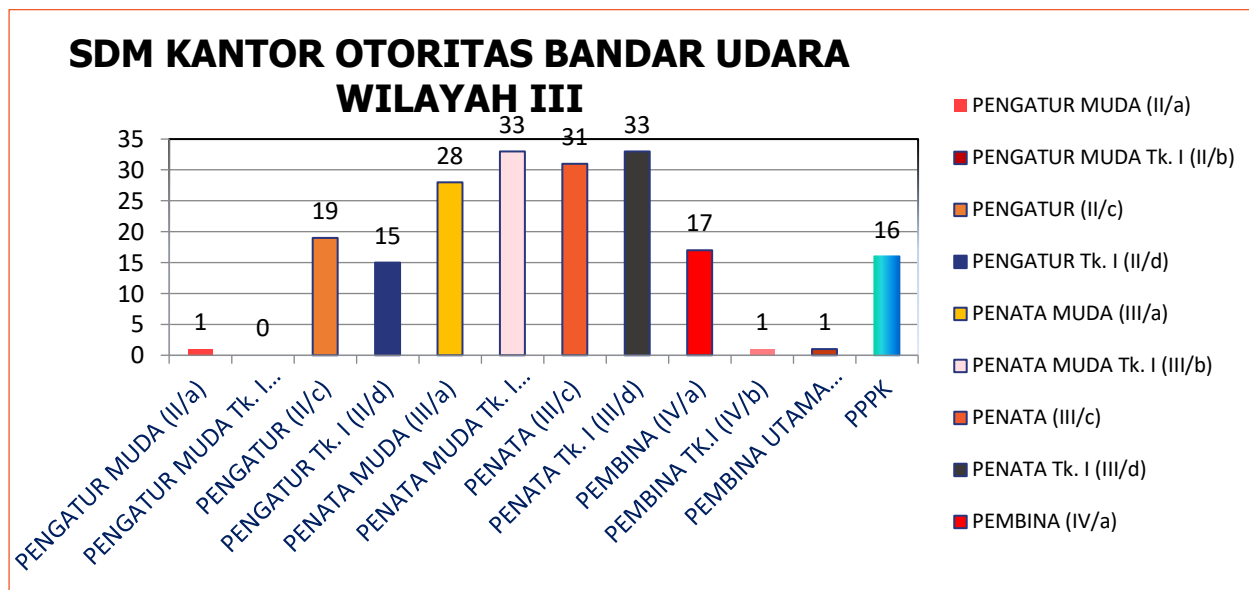
Grafik I. 3 : Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan
Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun 2025

SDM KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH III





Grafik I.4 : Jumlah Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun 2025



Tabel I. 2 : Jumlah Pegawai Berdasarkan Umur Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III

NO	BERDASARKAN UMUR	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	≥ 51	9	2	11
2	41 - 50	49	14	63
3	31 – 40	52	26	78
4	≤30	29	14	43
JUMLAH				195

Tabel I. 3 : Jumlah Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) Inspektur & Jabatan Fungsional Umum (JFU) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III

NO	BERDASARKAN JABATAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Struktural	9	1	10
2	Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) Inspektur	52	14	66
3	Jabatan Fungsional Umum (JFU)	77	39	119
JUMLAH				195

D. ASPEK STRATEGIS DAN PERMASALAHAN UTAMA

Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issued*) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III adalah :

1. Peningkatan Pelayanan Penerbitan PAS dengan melakukan restrukturisasi manajemen pengelolaan PAS Bandara menggunakan *Airport Pass Management System* berbasis *online* untuk semua jenis yang diterbitkan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III;
2. Dunia Penerbangan akan menghadapi tantangan besar yang penuh dengan teknologi dan inovasi sebagai dampak dari internet. Tantangan tersebut antara lain pesawat tanpa awak (*unmanned aerial vehicle/drone*) *artificial intelligencedan robotics, cyber security*, perubahan iklim (*climate change*) kota Bandar Udara (*Airport City*) dan *Simplified Airspace* dll penggunaan aplikasi pada *smartphone* di Bandar Udara dan Industri Penerbangan, Inovasi Digital, Revolusi Low Carrier, dll. Otoritas Bandar Udara Wilayah III sebagai perpanjangan tangan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dan sebagai Regulator bersama sama Operator bersinergi dalam mengantisipasi kemajuan Dunia Penerbangan;
3. Isu terkait kapasitas dan ekspansi jumlah penumpang konektivitas dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, program jembatan udara akan segera dilaksanakan. Pelayanan keperintisan, optimalisasi subsidi perintis skema pembiayaan non APBD indikasi proyek - proyek kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha, Pengembangan Wilayah dengan dukungan infrastruktur terbangun dan kualitas infrastruktur serta kinerja infrastruktur logistik untuk menghadapi daya saing regional dan global pada dunia penerbangan;
4. Tenaga Inspektur

Kurangnya tenaga Inspektur di setiap Kantor Otoritas Bandar udara akan mengganggu dan menghambat pelaksanaan tugas dan fungsi Otoritas Bandara. Sehingga sebaiknya dilakukan evaluasi oleh Sesditjen untuk kebutuhan tenaga inspektur ini terutama pemerataan penyebaran Tenaga Inspektur di Kantor Inspektur di Kantor Otban I s.d X sehingga seluruh Kantor Otoritas Bandara dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi dengan baik;

5. Organisasi
 - a. Tugas Pokok dan fungsi Kantor Otoritas Bandara Wilayah I sampai dengan X, adanya pengklasifikasian Kantor Otoritas Bandara Wilayah I sampai dengan X, adapun beban tugas dan fungsinya adalah sama bahkan ada yang lebih berat bebannya, tergantung pada jumlah bandara yang masuk wilayah kerja masing – masing Otoritas Bandara dengan lokasi geografis yang penuh tantangan untuk dapat menjangkaunya. Sehingga Organisasi dan Tata kerja Kantor Otoritas Bandara disamakan semua kelasnya. guna meningkatkan kinerja dan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik;
 - b. Rencana perubahan revisi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 41 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara. Dengan perubahan / Revisi PM 41 Tahun 2011 tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam pengawasan dan pengendalian seluruh aktivitas penerbangan disuatu penyelenggara

Bandar Udara, Penyelenggara Diklat Penerbangan, Perusahaan Penerbangan dll sehingga dapat menjawab tantangan globalisasi Dunia Penerbangan.

6. Rencana Tindak Lanjut yang akan dibangun di Kantor Otoritas Bandara Wilayah III yaitu :
 - a. Pembangunan sistem aplikasi terintegrasi pengawasan seluruh bandara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III melalui aplikasi pengawasan keamanan penerbangan dengan berbasis *web* yang diharapkan dapat tersedia *database* obyek pengawasan yang selalu *update* dan terkoneksi dengan *database* obyek pengawasan di kantor pusat, *checklist* pengawasan keamanan penerbangan yang *mobile* dan aplikatif serta dapat digunakan oleh inspektur keamanan dalam setiap pengawasan sehingga dapat melakukan *update* perkembangan hasil pengawasan langsung *on the spot* dan *database* hasil pengawasan yang dapat langsung terkoneksi dengan *database* hasil pengawasan oleh kantor pusat;
 - b. Pengembangan aplikasi ASTA;
 - c. Pembangunan aplikasi *flight approval*;
 - d. Pengembangan dan integrasi aplikasi GSE dan PAS Bandara untuk kendaraan.

E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Kata Pengantar

2. Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)

3. Bab I Pendahuluan

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

4. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

5. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun 2025 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya;
3. Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target Renstra periode Tahun 2025-2029;
4. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

6. Bab IV Penutup

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun 2025 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

7. Lampiran – lampiran

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

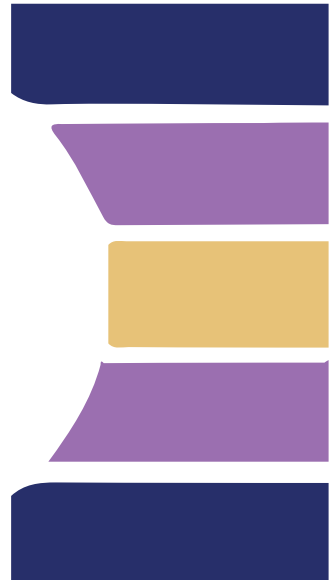
- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2025-2029;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2025;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

- A. Rencana Strategis
- B. Sasaran dan Indikator Kinerja
- C. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
- D. Perjanjian Kinerja (PK)



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. DRAF RENCANA STRATEGIS KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH III TAHUN 2025 – 2029

Rencana strategis menggambarkan hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategis organisasi dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya bahan masukan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban sekaligus instrumen manajemen kinerja, rencana strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategis merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar dapat mampu menjawab tuntutan perkembangan strategis, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas program, serta agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat, suatu instansi pemerintah harus selalu melakukan perubahan menuju perbaikan. Perubahan tersebut perlu disusun dalam suatu pola yang sistematis dalam wujud perencanaan strategis dengan tahapan yang konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (*result oriented*).

Draf Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun 2025 - 2029 disusun dengan mengacu pada rencana strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara pada Tahun 2020-2025. Dengan demikian rencana strategis yang disusun telah menjangkau substansi tugas dan fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III. Rencana strategis mendefinisikan arah strategis organisasi, cara-cara untuk mencapainya dan metodologi pengukuran proses pencapaiannya.

Dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa perencanaan strategis merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis mengandung Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan strategi (cara mencapai tujuan dan sasaran) yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan dengan detail seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:



Tabel II. 1: Visi, Misi, Dan Tujuan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Serta Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III

URAIAN	DITJEN PERHUBUNGAN UDARA	KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH III
Visi	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berupaya mewujudkan konektivitas transportasi udara yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah guna mendukung terwujudnya Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden : Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong	Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III yang berupaya mewujudkan konektivitas transportasi udara yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah guna mendukung terwujudnya Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden : Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong
Misi	1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia; 2. Struktur ekonomi yang produktif; 3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan; 4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan; 5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; 6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya; 7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga; 8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya; 9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.	1. Meningkatkan Pengaturan, Pengendalian dan Pengawasan kegiatan penerbangan di Bandar Udara; 2. Mewujudkan tingkat pelayanan yang dapat memberikan nilai tambah kepada pengguna jasa penerbangan, penyelenggara bandar udara, operator penerbangan dan penyedia jasa usaha di bidang penerbangan; 3. Mewujudkan kelembagaan yang efisien dengan SDM yang profesional.
Tujuan	1. Meningkatnya konektivitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi udara; 2. Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara; 3. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara; 4. Tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara;	Mewujudkan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan terhadap keamanan, keselamatan, kelancaran dan kenyamanan penerbangan yang didukung oleh SDM yang berkualitas dan kompeten di bidangnya.



	5. Terwujudnya penggunaan teknologi transportasi udara yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan dalam layanan transportasi udara.	
--	--	--

Tabel II. 2: Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III

No	Sasaran dan IKU Direktorat Jenderal Perhubungan Udara	Sasaran dan IKU Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara Indikator kinerja utama (IKU): - Rasio konektivitas transportasi udara	Terwujudnya konektivitas transportasi udara Indikator kinerja utama (IKU): - Presentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo/pos di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara.
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara. Indikator kinerja utama (IKU): - Indeks kepuasan pengguna jasa layanan transportasi udara; - Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) sektor transportasi udara.	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara. Indikator kinerja utama (IKU): - Presentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara; - Presentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara.
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara. Indikator kinerja utama (IKU): - Rasio kecelakaan penerbangan per 1.000.000 <i>departure</i> ; - Rasio gangguan keamanan pada pelayanan jasa transportasi udara.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara. Indikator kinerja utama (IKU): - Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan; - Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan.
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik. Indikator Kinerja Utama (IKU): - Nilai AKIP Ditjen Perhubungan Udara;	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik. Indikator Kinerja Utama (IKU): - Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara; - Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara;



No	Sasaran dan IKU Direktorat Jenderal Perhubungan Udara	Sasaran dan IKU Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III
	- Tingkat maturitas SPIP Ditjen Perhubungan Udara.	- Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara.

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun 2025 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2025 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2025, secara garis besar sebagai berikut:

**Tabel II. 3: Tabel Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025
Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III**

NO.	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo/pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	Prosentase	100%



NO.	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	Prosentase	100%
		3	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	Prosentase	100%
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	Prosentase	100%
		5	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	Prosentase	100%
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6	Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	Prosentase	100%
		7	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	Prosentase	100%



NO.	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
		8	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	Prosentase	100%

C. PERJANJIAN KINERJA (PK) KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH III

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada bulan Desember Tahun 2025, Perjanjian Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III ada revisi yang diakibatkan terdapat perubahan nilai anggaran karena adanya pemotongan anggaran. Adapun Perjanjian Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III pada Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 4: Matriks Perjanjian Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun 2025

NO.	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo/pos di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	Prosentase	100%
2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	Prosentase	100%
		3	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	Prosentase	100%



NO.	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	Prosentase	100%
		5	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	Prosentase	100%
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6	Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	Prosentase	100%
		7	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	Prosentase	100%
		8	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	Prosentase	100%



Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel II. 5: Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025

NO.	URAIAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	
1.	Pelayanan Transportasi Udara	Rp.	1.880.848.000
2.	Infrastruktur Konektifitas Transportasi Udara	Rp.	3.666.677.000
3.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp.	7.643.531.000
4.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	Rp.	47.884.867.000
5.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp.	196.051.000
6.	Pengelolaan Kemitraan dan Kerjasama Transportasi Udara	Rp.	144.169.000
	TOTAL PAGU ANGGARAN 2025	RP.	61.416.143.000

Tabel II. 6: Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2025

NO.	URAIAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	
1.	Pelayanan Transportasi Udara	Rp.	4.950.438.000
2.	Infrastruktur Konektifitas Transportasi Udara	Rp.	2.530.651.000
3.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp.	6.354.328.000
4.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	Rp.	47.531.647.000
5.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp.	196.051.000
6.	Pengelolaan Kemitraan dan Kerjasama Transportasi Udara	Rp.	144.169.000
	TOTAL PAGU ANGGARAN 2025	RP.	61.707.284.000

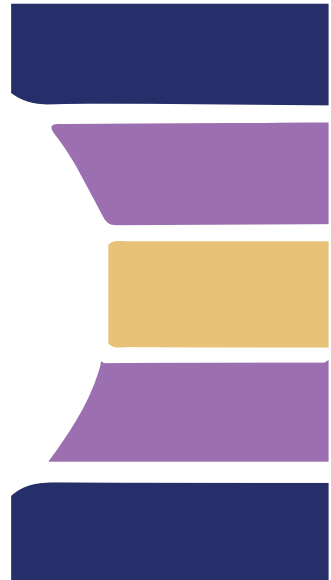
Pada tahun anggaran 2025, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III mendapat blokir sebesar Rp 13.132.897.000 sehingga pagu efektif yang dapat digunakan sebesar Rp 48.574.387.000.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Capaian Kinerja
- B. Realisasi Anggaran



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH III

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauhmana organisasi tersebut telah melakukan upaya - upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misinya.

Untuk mengukur kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III, capaian kinerja pada setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dilakukan pengukuran dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan yang dapat menggambarkan posisi kinerja instansi sebagai tolak ukur keberhasilan atau kegagalan organisasi. Evaluasi dan analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja akan dimungkinkan dengan adanya sejumlah deviasi/celah kinerja, sehingga diperlukan strategi perbaikan untuk mewujudkan capaian kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

A. CAPAIAN KINERJA

Prosentase pencapaian sasaran merupakan perbandingan antara tingkat capaian target yang telah ditetapkan dan realisasi kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan. Prosentase pencapaian sasaran setiap indikator juga dibandingkan dengan prosentase tahun lalu apakah capaian sasaran meningkat atau menurun. Dalam penghitungan prosentase capaian kinerja terdapat 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut :

- Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

**PROSENTASE
CAPAIAN KINERJA**

=

$$\frac{Re alisasi}{T arget} \times 100\%$$

- Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

**PROSENTASE
CAPAIAN KINERJA**

=

$$\frac{(2 \times T arget) - Re alisasi}{T arget} \times 100\%$$

Pencapaian kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun 2025 dilakukan dengan melihat pencapaian kinerja sebagaimana terlihat dalam form Pengukuran Kinerja.



Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun 2025. Tujuan dari dibandingkannya Target dan Realisasi LAKIP Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III adalah untuk mengetahui pencapaian kinerja tahun 2025 dan prosentase capaian kinerja tahun 2025

1. Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Tabel III. 1 : Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya Konektivitas transportasi udara	1	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo/pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	Persentase	100	55,55	30,55	8,34	8,34	102,77	102,77
Rata-rata Capaian Sasaran						55,55	30,55	8,34	8,34	102,77	102,77
2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi	2	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	Persentase	100	0	50	0	50	100	100
		3	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	Persentase	100	38,89	52,78	2,78	8,34	102,79	102,79
Rata-rata Capaian Sasaran						19,45	51,39	1,39	29,17	101,39	101,39



3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	Persentase	100	22,07	34,62	24,88	36,2	117,77	117,77
		5	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	Persentase	100	14	22,01	24,44	41,05	101,9	101,9
		Rata-rata Capaian Sasaran					18,04	28,32	24,66	38,63	109,84
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6	Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	Persentase	100	35	20	20	25	100	100
		7	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	Tingkat	100	0	100	0	0	100	100
		8	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	Prosentase	100	19,26	22,29	22,53	35,05	99,12	99,12
Rata-rata Capaian Sasaran						18,09	47,43	14,18	20,02	99,71	99,71
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH III						103,04					



2. Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023 sampai dengan Tahun 2025

Tabel III. 2 : Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 - 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satu an	2023			2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Targe t PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo/pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100	66,5	66,5	100	113,26	113,26	100	102,77	102,77
Rata-rata Capaian Sasaran					66,5			113,26			102,77		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	2	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100	77,78	77,78	100	100	100	100	100	100
		3	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100	87,88	87,88	100	80	80	100	102,79	102,79
Rata-rata Capaian Sasaran					82,83			90			101,39		
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100	90,06	90,06	100	91,36	91,36	100	117,77	117,77
		5	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100	100	100	100	102,99	102,99	100	101,9	101,9
Rata-rata Capaian Sasaran					95,03			97,18			109,83		
4	Meningkatnya kualitas tata kelola	6	Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2023			2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
	pemerintahan yang baik	7	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		8	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100,32	100,32	100	95,84	95,84	100	99,12	99,12
Rata-rata Capaian Sasaran					100,11			98,61			99,71		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH III					86,12			99,76			103,04		



3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Evaluasi Paruh Waktu Tahun 2025

Tabel III. 3 : Perbandingan Target EPW dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 – 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo/pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	Prosentase	100	113,26	113,26	100	102,77	102,77
Rata-rata Capaian Sasaran					113,26			102,77		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	2	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	Prosentase	100	100	100	100	100	100
		3	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	Prosentase	100	80	80	100	102,79	102,79
Rata-rata Capaian Sasaran					90			101,39		
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	Prosentase	100	91,36	91,36	100	117,77	117,77
		5	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	Prosentase	100	102,99	102,99	100	100	100



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
Rata-rata Capaian Sasaran					89,79			108,87		
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6	Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	Prosentase	100	100	100	100	100	100
		7	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	Prosentase	100	100	100	100	100	100
		8	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	Prosentase	100	95,84	95,84	100	99,12	99,12
Rata-rata Capaian Sasaran				98,61			99,71			
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH III				99,76			103,04			

SASARAN 1

Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara

Sasaran ini dilaksanakan melalui program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Udara dengan Kegiatan Pengawasan dan Pembinaan Angkutan Udara.

Capaian sasaran I diatas dibentuk oleh Indikator Kinerja berikut:

- ❖ Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo/pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara

Capaian kinerja Persentase Kepatuhan dalam Penyelenggaraan Pengangkutan Penumpang, Kargo, dan Pos di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara mencapai 102,77% yang menunjukkan bahwa seluruh penyelenggara pengangkutan telah mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang penerbangan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Nilai ini didapatkan dari pelaksanaan ke 36 objek pengawasan sesuai dengan terpenuhinya nilai *compliance* di dalam PQ yang telah diberikan.

Pencapaian tersebut merupakan hasil dari pelaksanaan pengawasan, pengendalian, dan pembinaan yang dilakukan secara optimal dan berkesinambungan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III terhadap seluruh operator dan pemangku kepentingan di wilayah kerja. Kegiatan pengawasan dilaksanakan melalui inspeksi lapangan, evaluasi administrasi, serta pemantauan kepatuhan terhadap aspek keselamatan, keamanan, dan pelayanan penerbangan.

Selain itu, sinergi dan koordinasi yang baik antara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III dengan pengelola bandar udara, badan usaha angkutan udara, serta instansi terkait turut mendukung tercapainya tingkat kepatuhan secara menyeluruh. Upaya sosialisasi regulasi dan pembinaan teknis yang dilakukan secara konsisten juga berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran dan komitmen pelaku usaha terhadap pemenuhan standar operasional.

Dengan capaian kinerja sebesar 102,77% penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo, dan pos di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III dapat dinilai telah berjalan sesuai ketentuan, aman, dan tertib, serta menjadi dasar yang kuat untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pengawasan dan pelayanan penerbangan di masa mendatang.

Yang menjadi objek pengawasan angkutan udara wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III sebanyak 36, berikut beberapa contoh objek pengawasan:

1. PT Garuda Indonesia (Persero Tbk);
2. PT Batik Air Indonesia;

3. PT Pelita Air Service;
4. PT Citilink Indonesia;
5. PT Sriwijaya Air;
6. PT NAM Air;
7. PT Wings Abadi;
8. Scoot PTE. LTD.;
9. PT Super Air Jet
10. PT Lion Mentari Airlines.

Adapun yang menjadi Objek pengawasan penyelenggaraan angkutan udara terdiri dari:

- a. Pemegang Sertifikat Standar Angkutan Udara Niaga Berjadwal;
- b. Pemegang Sertifikat Standar Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal;
- c. Pemegang Sertifikat Standar Angkutan Udara Bukan Niaga;
- d. Perusahaan Angkutan Udara Asing;
- e. Agen Pengurus Persetujuan Terbang;
- f. Agen Penjualan Umum (*General Sales Agent/GSA*);
- g. Pengelola *Slot Time*;
- h. Unit Penyelenggara Bandar Udara selaku Koordinator Wilayah Angkutan Udara Perintis.

Pelaksanaan kegiatan pengawasan penyelenggaraan angkutan udara terdiri dari:

a. Inspeksi

- 1) Inspeksi Kinerja Operasional Angkutan Udara Niaga Berjadwal, yaitu :
 1. Penetapan Pelaksanaan Rute Penerbangan (PPRP) Berjadwal Untuk Badan Usaha Angkutan Udara Niaga;
 2. Persetujuan Terbang (*Flight Approval*) Untuk Badan Usaha Angkutan Udara Niaga;
 3. Tarif Penumpang Angkutan Udara Niaga Berjadwal;
 4. Kerjasama Angkutan Udara Niaga.
- 2) Inspeksi Kinerja Operasional Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal, yaitu :
 - a) Persetujuan Terbang (*Flight Approval*) Untuk Badan Usaha Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal;
 - b) Izin Terbang (*Flight Clearance*) untuk Badan Usaha Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal Luar Negeri;
 - c) Tarif Penumpang Angkutan Perintis;
 - d) Angkutan Udara Perintis.
- 3) Inspeksi Kinerja Operasional Angkutan Udara Bukan Niaga;
- 4) Inspeksi Kinerja Operasional Unit Penyelenggara Bandar Udara selaku Koordinator Wilayah Angkutan Udara Perintis.

b. Pemantauan (Monitoring)

- 1) Pemantauan Kinerja Pengelola *Slot Time* Bandar Udara;
- 2) Pemantauan Pelaksanaan Pelayanan Angkutan Udara Haji;

- 3) Pemantauan pencatatan penunjukan kantor perwakilan perusahaan angkutan udara asing;
- 4) Pemantauan izin usaha agen penjualan umum (*General Sales Agent/GSA*) perusahaan angkutan udara asing.

c. Pengamatan (Surveillance)

- 1) Pengamatan Standar Pelayanan Minimal Penumpang Angkutan Udara;
- 2) Pengamatan Penanganan Keterlambatan dan Pembatalan Penerbangan.

SASARAN 2

Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Udara

Sasaran ini dilaksanakan melalui program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Udara dengan Kegiatan Pengawasan dan Pembinaan Kebandarudaraan.

Capaian sasaran II di atas dibentuk oleh Indikator Kinerja berikut :

- ❖ Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara.

Capaian kinerja Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Bandar Udara menunjukkan hasil yang baik dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hal ini mencerminkan bahwa penyelenggara bandar udara di wilayah kerja telah melaksanakan standar pelayanan bandar udara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemenuhan standar pelayanan tersebut mencakup aspek keselamatan, keamanan, kenyamanan, kemudahan, dan kesetaraan pelayanan bagi pengguna jasa bandar udara. Pencapaian ini didukung oleh pelaksanaan pengawasan dan evaluasi secara berkelanjutan yang dilakukan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara melalui kegiatan inspeksi, monitoring kinerja pelayanan, serta penilaian terhadap pemenuhan fasilitas dan prosedur pelayanan.

Selain itu, pembinaan dan koordinasi yang efektif antara Kantor Otoritas Bandar Udara dengan pengelola bandar udara dan instansi terkait turut mendorong konsistensi penerapan standar pelayanan. Sosialisasi regulasi serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia di lingkungan bandar udara juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Dengan capaian tersebut, diharapkan pemenuhan standar pelayanan bandar udara dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan guna memberikan pelayanan yang prima, andal, dan berorientasi pada kepuasan pengguna jasa, serta mendukung kelancaran dan keselamatan transportasi udara.

Nilai capaian realisasi pada tahun 2025 sebesar 100% yang didapat dari hasil pengawasan ke wilayah kerja sebanyak 2 kali saat Pengawasan Angkutan Lebaran dan Angkutan Natal dan Tahun Baru. Adapun yang menjadi Objek pengawasan terkait pemenuhan standar pelayanan minimal sesuai PM 178 Tahun 2015, pada 16 objek pengawasan di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III sebagai berikut:

Jawa Timur

- Bandara Internasional Juanda – Sidoarjo (SUB)
- Bandara Dhoho – Kediri (DHX)
- Bandara Banyuwangi – Banyuwangi (BWX)
- Bandara Trunojoyo – Sumenep
- Bandara Abdul Rahman Saleh – Malang
- Bandara Harun Thohir – Bawean

Jawa Tengah

- Bandara Adi Soemarmo – Boyolali (SOC)
- Bandara Jenderal Besar Sudirman – Purbalingga (PWL)
- Bandara Tunggul Wulung – Cilacap
- Bandara Ngloram – Blora
- Bandara Dewandaru – Karimunjawa

DI Yogyakarta

- Bandara Adi Sutjipto – Sleman (JOG)
- Bandara Internasional Yogyakarta – Kulon Progo (YIA)

Kalimantan Selatan

- Bandara Syamsuddin Noor – Banjarmasin (BDJ)
- Bandara Internasional Bersujud – Tanah Bumbu
- Bandara Gusti Samsir Alam – Kota Baru

Adapun yang menjadi obyek pengawasan terdiri dari :

- a. Ruang tunggu;
- b. Area terminal keberangkatan dan kedatangan;
- c. *Area chek in*;
- d. *Smoking area*;
- e. Kapasitas toilet;
- f. Tempat ibadah.

Adapun yang menjadi objek pengawasan bidang pelayanan darurat terdiri dari :

- a. Monitoring natal dan tahun baru di Bandara Ahmad Yani – Semarang meliputi kesiapan kendaraan PK-PPK utama maupun pendukung, bahan cadangan (pemadam) dan jumlah personel PK-PPK;
- b. Monitoring natal dan tahun baru di Bandara YIA – Kulon Progo meliputi kesiapan kendaraan PK-PPK utama maupun pendukung, bahan cadangan (pemadam) dan jumlah personel PK-PPK.

❖ **Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara**

Capaian kinerja Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Udara mencapai 102,79% yang menunjukkan bahwa seluruh penyelenggara pelayanan penumpang angkutan udara di wilayah kerja telah memenuhi standar pelayanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pencapaian ini merupakan hasil dari pelaksanaan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi secara optimal dan berkesinambungan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III terhadap pemenuhan standar pelayanan penumpang. Pemantauan dilakukan melalui inspeksi lapangan, evaluasi administrasi, serta penilaian terhadap aspek keselamatan, keamanan, kenyamanan, kemudahan, dan kepastian pelayanan bagi pengguna jasa angkutan udara.

Selain itu, koordinasi dan sinergi yang baik antara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III, badan usaha angkutan udara, pengelola bandar udara, serta instansi terkait turut mendukung tercapainya pemenuhan standar pelayanan secara menyeluruh. Upaya pembinaan dan sosialisasi regulasi yang dilaksanakan secara konsisten juga berperan dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan penyelenggara pelayanan.

Dengan capaian kinerja sebesar 102,79%, pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara di wilayah kerja dapat dinilai telah berjalan sesuai standar, andal, dan berorientasi pada kepuasan pengguna jasa, serta menjadi dasar yang kuat untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan penerbangan di masa mendatang.

Nilai capaian realisasi pada tahun 2025 sebesar 102,79% yang didapat dari hasil inspeksi ke wilayah kerja sebanyak 36 (tiga puluh enam) dengan hasil tindak lanjut yaitu sebagai berikut :

1. Pengawasan Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani - Semarang;
2. Pengawasan Bandar Udara Abdulrachman Saleh - Malang;
3. Pengawasan Bandar Udara Adi Soemarmo - Solo;
4. Pengawasan Bandar Udara Adi Sucipto - Jogjakarta;
5. Pengawasan Bandar Udara Juanda;
6. Pengawasan Bandar Udara Yogyakarta Internasional Airport – YIA
7. Pengawasan Bandar Udara Harun Thohir - Bawean.

❖ Adapun yang menjadi Objek pengawasan angkutan udara terdiri dari :

- a. Badan Usaha Angkutan Udara Niaga Berjadwal;
- b. Badan Usaha Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal;
- c. Pemegang Izin Kegiatan Angkutan Udara Bukan Niaga;
- d. Perusahaan Angkutan Udara Asing;
- e. Kantor Perwakilan Perusahaan Angkutan Udara Asing;
- f. Agen Penjualan Umum (*General Sales Agent/GSA*) Perusahaan Angkutan Udara Asing;
- g. Penyelenggara Bandar Udara;
- h. Penyelenggara Navigasi Penerbangan;
- i. Pengelola *Slot Time*;

- j. Agen Pengurus Persetujuan Terbang (*Flight Approval*) Angkutan Udara Buka Niaga dan Angkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal Luar Negeri dengan pesawat udara sipil asing.

SASARAN 3

Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara

Sasaran ini dilaksanakan melalui program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Udara dengan Kegiatan Pengawasan dan Pembinaan Navigasi, Operasi Bandar Udara, Kelaikudaraan dan Keamanan Penerbangan.

Capaian sasaran III diatas dibentuk oleh Indikator Kinerja berikut :

- ❖ Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan.

Capaian kinerja Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan menunjukkan bahwa penyelenggaraan kegiatan penerbangan di wilayah kerja telah dilaksanakan sesuai dengan standar keselamatan penerbangan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Hal ini mencerminkan komitmen seluruh pemangku kepentingan dalam menjamin keselamatan penerbangan secara konsisten dan berkelanjutan.

Pemenuhan standar keselamatan penerbangan meliputi aspek kelaikudaraan, kelaikan operasi, prosedur keselamatan, serta kompetensi sumber daya manusia di bidang penerbangan. Pencapaian indikator ini didukung oleh pelaksanaan pengawasan, inspeksi, dan evaluasi secara berkala oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III melalui audit keselamatan, pemeriksaan lapangan, serta pemantauan terhadap penerapan standar dan prosedur operasional.

Selain itu, koordinasi dan sinergi yang efektif antara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III dengan penyelenggara bandar udara, badan usaha angkutan udara, serta instansi terkait turut berperan dalam memastikan pemenuhan standar keselamatan penerbangan secara menyeluruh. Kegiatan pembinaan dan sosialisasi regulasi keselamatan penerbangan juga menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan para pelaku usaha.

Dengan capaian nilai sebesar 117,77% diharapkan tingkat pemenuhan standar keselamatan penerbangan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan guna mewujudkan penyelenggaraan penerbangan yang aman, andal dan sesuai standar, serta mendukung kepercayaan masyarakat terhadap transportasi udara.

Adapun yang menjadi Objek pengawasan bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara terdiri dari :

- a. *Ramp check regular* di Bandara Adisoemarmo - Solo;
- b. *Ramp check regular* di Bandara Ahmad Yani - Semarang;
- c. *Ramp check regular* di Bandara Internasional Banyuwangi;
- d. *Surveillance PSC 141*;

- e. *Ramp check* angkutan Lebaran dan Nataru di Bandara Wilayah Kerja kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III seperti Bandara Internasional Juanda – Surabaya, Bandara Yogyakarta Internasional *Airport* (YIA) – Kulon Progo, Bandara Adisoemarmo – Solo, Bandara Ahmad Yani – Semarang, Bandara Internasional Banyuwangi, Bandara Adisutjipto – Yogyakarta, Bandara Syamsudin Noor – Banjarmasin, Bandara Abdulrachman Shaleh – Malang.

Dari hasil inspeksi bidang navigasi penerbangan ke wilayah kerja sebanyak 65 (enam puluh lima) objek pengawasan dengan hasil beberapa tindaklanjut yaitu sebagai berikut:

1. Inspeksi di Perum LPPNPI Cabang Yogyakarta;
2. Inspeksi di Perum LPPNPI Cabang Surabaya;
3. Inspeksi di Perum LPPNPI Cabang Pembantu Banyuwangi;
4. Inspeksi di Perum LPPNPI Cabang Pembantu Malang;
5. Inspeksi di Perum LPPNPI Cabang Pembantu Cilacap;
6. Inspeksi (monitoring virtual) di Perum LPPNPI Cabang Solo;
7. Inspeksi di Perum LPPNPI Unit Karimunjawa;
8. Inspeksi di Perum LPPNPI Cabang Banjarmasin;
9. Inspeksi di Perum LPPNPI Unit Kotabaru;
10. Inspeksi di Perum LPPNPI Cabang Pembantu Sumenep.

Adapun yang menjadi Objek pengawasan bidang keselamatan operasi bandar udara pada 18 (lima) lokasi bandar udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III yaitu Bandara Adi Soemarmo Solo, Bandara Adisutjipto – Yogyakarta, Bandara Ahmad Yani – Semarang, Bandara Banyuwangi – Banyuwangi, Bandara Yogyakarta Internasional *Airport* (YIA) – Kulon Progo, Bandar Udara Internasional Juanda-Surabaya, Bandar Udara Syamsuddin Nor – Banjarmasin, Bandar Udara Abdur Rahman Shaleh-Malang, Bandar Udara Notohadinegoro – Jember, Bandar Udara Dewadaru - Karimun Jawa, Bandar Udara Ngloram - Cepu, Bandar Udara Tunggul Wulung – Cilacap, Bandar Udara Bersujud - Batu Licin, Bandar Udara Gusti Syamsir Alam – Kotabaru, Bandar Udara Warukin – Tanjung, Bandar Udara Trunojoyo - Sumenep, Bandar Udara Harun Thohir – Bawean, Bandar Udara Ahmad Yani - Semarang, terdiri dari :

- a. Manajemen Operasi Apron;
- b. Pemeliharaan Daerah Pergerakan;
- c. Alat bantu visual dan *system* kelistrikan;
- d. Manajemen Keselamatan Apron.

Objek pengawasan dikelompokkan menjadi lima, yaitu penyelenggara bandar udara, penyelenggara *heliport*, penyelenggara bandar udara perairan, penyelenggara lembaga pendidikan dan pelatihan, serta penyelenggara navigasi penerbangan. Penyelenggara bandar udara terbagi menjadi empat, yaitu Badan Usaha Badan Udara (BUBU) yang dikelola oleh PT Angkasa Pura Indonesia; Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) yang merupakan unit teknis di bawah Kementerian Perhubungan; Unit Penyelenggara Teknis Daerah yang dikelola oleh Pemerintah Daerah; dan penyelenggara bandar udara khusus. Pada tahun 2025, Seksi Pengoperasian Bandar Udara menambah satu objek pengawasan, yaitu penyelenggara navigasi penerbangan yang dilaksanakan oleh Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Perum LPPNPI), dengan ruang lingkup pengawasan terhadap personel bandar udara. Daftar objek pengawasan berupa Badan Usaha Badan Udara adalah sebagai berikut:

1. PT Angkasa Pura Indonesia KC. Bandar Udara Internasional Juanda - Surabaya
2. PT Angkasa Pura Indonesia KC. Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani - Semarang
3. PT Angkasa Pura Indonesia KC. Bandar Udara Banyuwangi - Banyuwangi
4. PT Angkasa Pura Indonesia KC. Bandar Udara Dhoho - Kediri
5. PT Angkasa Pura Indonesia KC. Bandar Udara Adi Soemarmo - Solo
6. PT Angkasa Pura Indonesia KC. Bandar Udara Jenderal Besar Soedirman - Purbalingga
7. PT Angkasa Pura Indonesia KC. Bandar Udara Internasional Yogyakarta - Yogyakarta
8. PT Angkasa Pura Indonesia KC. Bandar Udara Adisutjipto - Yogyakarta
9. PT Angkasa Pura Indonesia KC. Bandar Udara Syamsudin Noor - Banjarbaru

Daftar objek pengawasan berupa Unit Penyelenggara Bandar Udara, Unit Penyelenggara Teknis Daerah, dan Penyelenggara Bandar Udara khusus adalah sebagai berikut:

1. Unit Penyelenggara Bandar Udara Trunojoyo - Sumenep
2. Unit Penyelenggara Bandar Udara Harun Thohir - Bawean
3. Unit Penyelenggara Bandar Udara Dewadaru - Karimunjawa
4. Unit Penyelenggara Bandar Udara Tunggul Wulung - Cilacap
5. Unit Penyelenggara Bandar Udara Gusti Sjamsir Alam - Kotabaru
6. Unit Penyelenggara Teknis Daerah Bandar Udara Bersujud - Batulicin
7. Unit Penyelenggara Teknis Pelayanan Jasa Kebandarudaraan Bandar Udara Abdulrachman Saleh - Malang
8. Unit Penyelenggara Teknis Pelayanan Jasa Kebandarudaraan Bandar Udara Notohadinegoro - Jember
9. Unit Penyelenggara Teknis Daerah Bandar Udara Warukin – Tanjung
10. Satuan Pelayanan Bandar Udara Ngloram
11. Kangean Energy Indonesia, Ltd (Penyelenggara Bandar Udara Khusus) - Pagerungan

Daftar Objek Pengawasan berupa penyelenggara *heliport* adalah sebagai berikut:

1. PT Sadhana (*Surface Level Heliport*) - Pasuruan
2. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (*Surface Level Heliport*) - Sidoarjo

3. PT Lamongan Integrated Shorebase (*Surface Level Heliport*) - Lamongan
4. PT. Surya Air (SA Kediri *Surface Level Heliport*) - Kediri
5. PT ExxonMobil Cepu Limited (Mojodelik *Surface Level Heliport*) - Bojonegoro
6. PT. Surya Air (GG Waru *Surface Level Heliport*) - Sidoarjo
7. PT. Purawisata Baruna - Kudus
8. PT. Esa Sampoerna (Esa Sampoerna *Elevated Heliport*) - Surabaya
9. PT. De Vasa Indonesia (Vasa Hotel *Elevated Heliport*) - Surabaya
10. PT. Surya Air (GG - Temanggung) - Temanggung
11. PT. Surya Air (GG - Unit I) - Kediri

Daftar Objek Pengawasan berupa Perum LPPNPI adalah sebagai berikut:

1. Perum LPPNPI Cabang Yogyakarta
2. Perum LPPNPI Cabang Surabaya
3. Perum LPPNPI Cabang Pembantu Banyuwangi

Objek pengawasan berupa penyelenggara bandar udara perairan adalah Akademi Penerbang Indonesia yang mengelola *water aerodrome* "API PANG PANG". Sedangkan, objek pengawasan lembaga pendidikan dan pelatihan adalah Politeknik Penerbangan Surabaya dan Jasa Angkasa *Service Training Centre*.

❖ Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan.

Nilai capaian realisasi pada tahun 2025 sebesar 101,9% yang didapat dari hasil pengawasan ke wilayah kerja sebanyak 60 kali dengan hasil tindak lanjut sebanyak 60 laporan.

Adapun yang menjadi objek pengawasan bidang keamanan penerbangan terdiri dari:

1. Inspeksi keamanan penerbangan pada PT. AP Indonesia cabang Bandara Dhoho Kediri;
2. Inspeksi keamanan penerbangan pada regulated agent PT. Mitra Cargo Nusantara;
3. Inspeksi tindaklanjut keamanan penerbangan pada PT. Pagasus Air Services Station Surabaya;
4. Inspeksi keamanan penerbangan pada Garuda Indonesia Station Malang;
5. Inspeksi keamanan penerbangan pada Batik Air Station Malang;
6. Inspeksi tindaklanjut audit kedua keamanan penerbangan pada bandar udara Banyuwangi;
7. Inspeksi tindaklanjut keamanan penerbangan pada lembaga diklat CFAS di Surabaya;
8. Inspeksi tindaklanjut keamanan penerbangan pada lembaga diklat Angkasa Avia di Surabaya;
9. Inspeksi pada Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Angkasa Avia Surabaya;

10. Inspeksi pada PT. Nam Air Station Surabaya;
11. Inspeksi keamanan penerbangan pada Garuda Indonesia Station Semarang;
12. Inspeksi keamanan penerbangan pada Batik Air Station Semarang;
13. Inspeksi keamanan penerbangan pada Lembaga diklat STTKD Yogyakarta;
14. Inspeksi keamanan penerbangan pada Lembaga diklat Gapura Learning Center Yogyakarta;
15. Inspeksi keamanan penerbangan pada Garuda Indonesia Station Kulon Progo;
16. Inspeksi keamanan penerbangan pada Citilink Station Kulon Progo;
17. Inspeksi keamanan penerbangan pada PT. Scoot Tiger Station Bandara Internasional Yogyakarta Kulon Progo.

SASARAN 4

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Sasaran ini dilaksanakan melalui program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Udara dengan Kegiatan Pengawasan dan Pembinaan Kebandarudaraan.

Capaian sasaran IV diatas dibentuk oleh Indikator Kinerja berikut :

- ❖ Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara

Nilai capaian realisasi pada tahun 2025 sebesar 100% yang didapat dari hasil pemenuhan dokumen SAKIP sebanyak 6 dokumen sebagai berikut :

- a. Dokumen LAKIP;
- b. Dokumen Perjanjian Kinerja (PK);
- c. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT);
- d. Dokumen Rencana Aksi;
- e. Dokumen Laporan Kinerja Bulanan;
- f. Dokumen Laporan Kinerja Triwulan.

- ❖ Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara.

Nilai capaian realisasi pada tahun 2025 sebesar 100% yang didapat dari pemenuhan dokumen maturitas SPIP adalah sebagai berikut :

- a. Pengisian Kertas Kerja Evaluasi;
- b. Pengisian Form CEE ;
- c. Pemenuhan dokumen yang diperlukan.

Sesuai dengan Surat Penyampaian Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2025, nilai maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III tahun 2025 adalah sebesar 4,396.

❖ Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara

Nilai capaian realisasi pada tahun 2025 sebesar 99,12% hal ini dikarenakan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III mendapatkan pemotongan anggaran sehingga tidak dapat melakukan pemenuhan pendidikan dan pelatihan pegawai.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Adanya percepatan program kegiatan yang dicairkan ada Triwulan IV Tahun 2025
2. Adanya kebijakan dari pimpinan yang selaras dengan perencanaan anggaran dan kualitas Sumber Daya manusia yang kompetitif.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target akhir tahun 2025 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

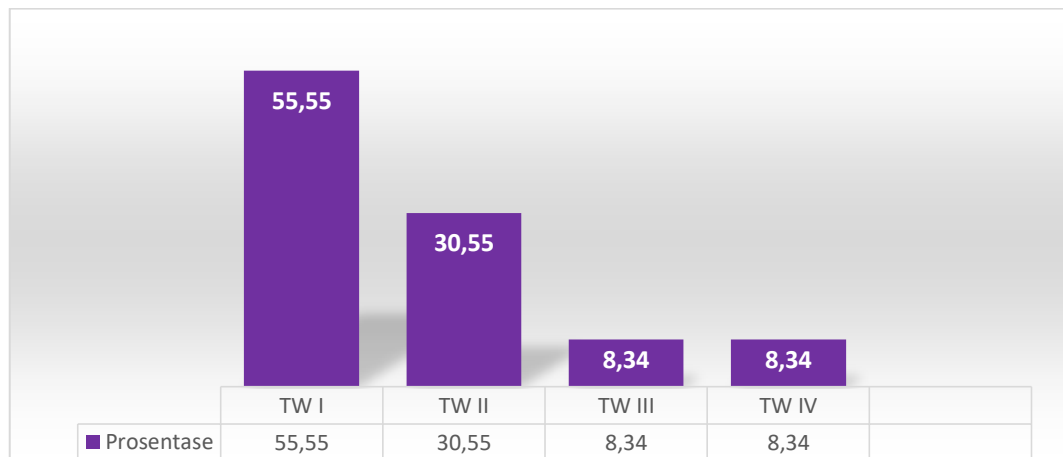
- Pelaksanaan kegiatan operasional bandar udara, guna menjamin kelancaran, keselamatan, keamanan, dan kenyamanan pelayanan bagi pengguna jasa transportasi udara.
- Pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana bandar udara, termasuk fasilitas sisi udara dan sisi darat, agar tetap memenuhi standar pelayanan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Dukungan kegiatan pengawasan dan pengendalian, khususnya dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan, keamanan, dan pelayanan bandar udara
- Pembiayaan kegiatan koordinasi dan sinergi dengan pemangku kepentingan terkait, baik internal maupun eksternal, untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengelolaan bandar udara.
- Pemenuhan kebutuhan administrasi dan penunjang kinerja, termasuk penyusunan laporan, monitoring dan evaluasi, serta dukungan teknis lainnya yang berkontribusi langsung terhadap optimalisasi realisasi anggaran.
- Optimalisasi penyerapan anggaran secara tepat waktu dan tepat sasaran, melalui perencanaan yang matang dan pengendalian pelaksanaan kegiatan agar realisasi anggaran sejalan dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

Berikut terlampir disampaikan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III mengacu pada draf RENSTRA Tahun 2020 - 2025 :

a. Meningkatnya konektivitas transportasi udara Di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III

1) Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo/pos

Grafik III. 1: Grafik Rata – Rata Capaian Sasaran 1



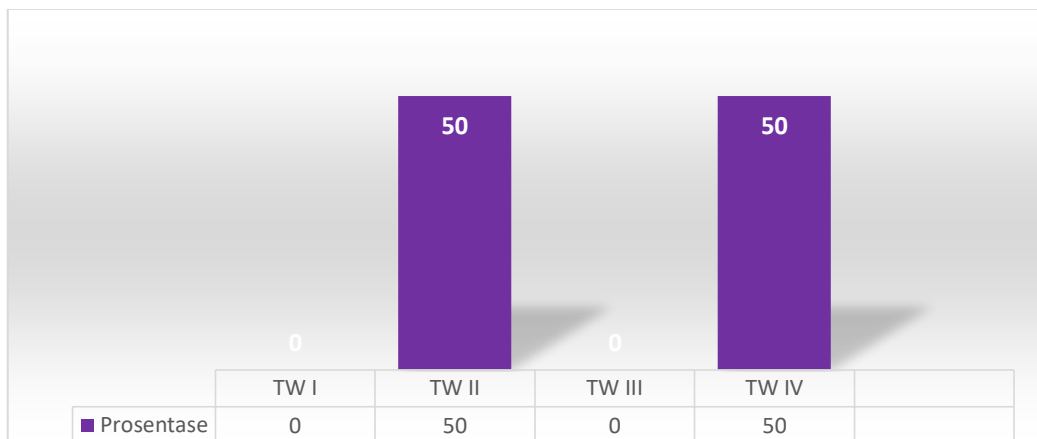
Pada capaian Sasaran I di atas ini dibentuk oleh indikator kinerja rasio laporan pengawasan terhadap seksi angkutan udara yang di tindak lanjuti, sehingga capaian sasaran ini dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan indikator tersebut. Capaian sasaran I tampak dalam grafik memang cenderung mengalami peningkatan dari triwulan I sampai IV karena pengawasan yang dilaksanakan sesuai jadwal berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

1. Pencapaian untuk Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo/pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara belum dapat tercapai karena evaluasi untuk laporan dilakukan setiap 2 bulan sekali;
2. Dalam pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan angkutan udara terhadap pelaksanaan penetapan rute penerbangan, masih ditemukan pelanggaran terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
3. Nilai Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo/pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara wilayah III melebihi dari target 100% yang telah ditetapkan dikarenakan pelaksanaan pengawasan kegiatan penyelenggaraan angkutan udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III terjadi pengulangan kegiatan pengawasan pada objek yang sama pada periode hari libur sepanjang tahun 2025 berjalan.

b. Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara

2) Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara

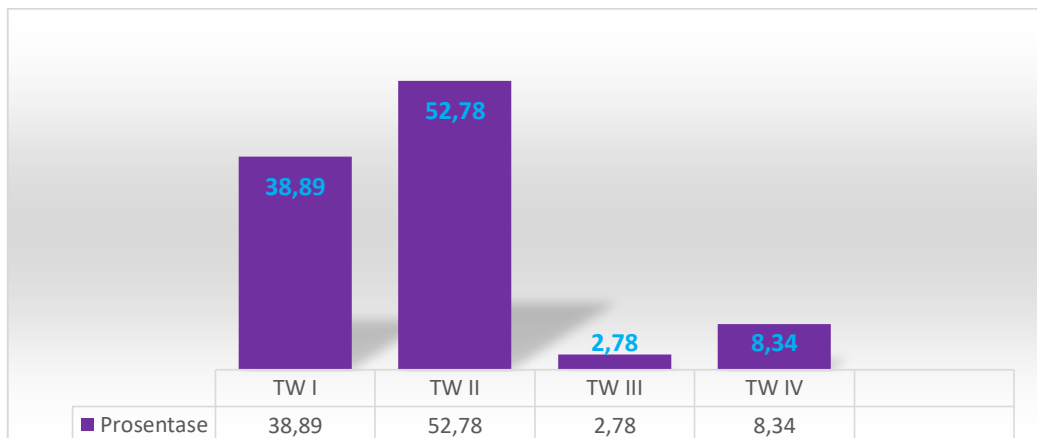
Grafik III. 2: Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Bandar Udara



Pada capaian Sasaran II di atas ini dibentuk oleh indikator kinerja rasio laporan pengawasan terhadap seksi fasilitas bandar udara yang di tindak lanjuti, sehingga capaian sasaran ini dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan indikator tersebut. Capaian sasaran II tampak dalam grafik memang cenderung mengalami peningkatan dari triwulan I sampai IV karena pengawasan yang dilaksanakan sesuai jadwal berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya yaitu indikator kinerja kegiatan Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara karena Laporan Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara yang ditindaklanjuti oleh kantor otoritas bandar udara dilaksanakan mulai periode bulan April dan Desember karena merupakan salah satu bentuk inspeksi yang dilaksanakan terhadap pemenuhan *Level of Service* (tingkat pelayanan) sehingga dilaksanakan ketika mendekati masa periode Angkutan Lebaran dan Angkutan Natal dan Tahun Baru.

3) Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara

Grafik III. 3: Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara

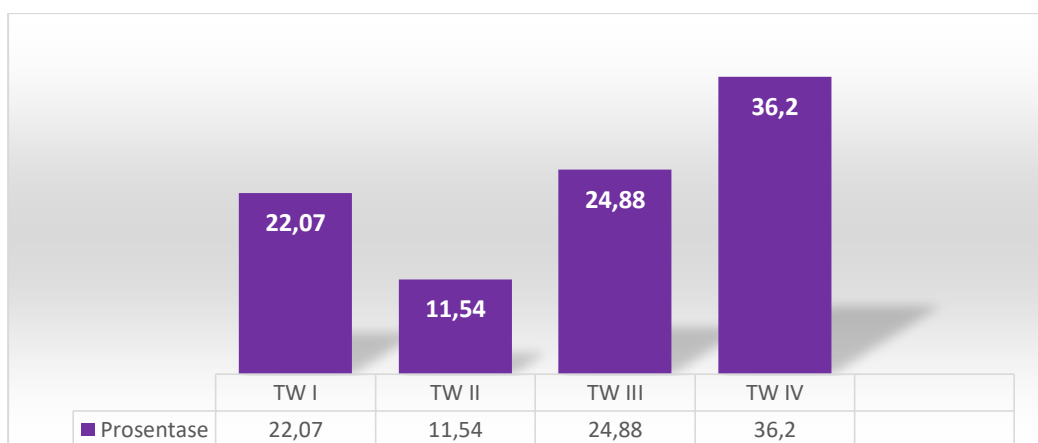


Pada capaian Sasaran II di atas ini dibentuk oleh indikator kinerja seksi angkutan udara, sehingga capaian sasaran ini dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan indikator tersebut. Capaian sasaran II tampak dalam grafik memang cenderung mengalami peningkatan dari triwulan I sampai IV karena pengawasan yang dilaksanakan sesuai jadwal berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya. Capaian sasaran II tampak dalam grafik memang cenderung mengalami kenaikan karena berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

- Pencapaian untuk Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara belum dapat tercapai karena masih terdapat tingkat kepatuhan dalam pemenuhan standar pelayanan penumpang yang belum sesuai.
- Dalam pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan angkutan udara terhadap Tarif penumpang Angkutan Udara dan masih ditemukan pelanggaran terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Nilai Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara wilayah III belum memenuhi dari target 100% yang telah ditetapkan dikarenakan dalam pelaksanaan pengawasan kegiatan penyelenggaraan angkutan udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III mengalami perubahan dalam program kegiatan pengawasan angkutan udara tahun 2025 sehingga berdampak pada berkurangnya target yang terealisasi, maka dari itu untuk tahun 2025 akan diperbaiki sehingga bisa mencapai target yang telah ditetapkan

4) Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan

Grafik III. 4: Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan



Pada capaian Sasaran III di atas dibentuk oleh 3 (tiga) indikator kinerja yang terdiri dari Seksi Operasi Bandar Udara, Navigasi Penerbangan dan Kelaikudaraan, sehingga capaian sasaran ini dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan indikator tersebut. Capaian sasaran IV tampak dalam grafik memang cenderung mengalami kenaikan, berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a) Optimalisasi Pengawasan dan Pembinaan

Pelaksanaan pengawasan keselamatan penerbangan oleh Otoritas Bandar Udara dilakukan secara rutin, terencana, dan berkelanjutan melalui inspeksi, audit, serta evaluasi kepatuhan terhadap regulasi keselamatan penerbangan. Hasil pengawasan ditindaklanjuti secara efektif sehingga seluruh temuan dapat diselesaikan tepat waktu.

b) Peningkatan Kepatuhan Stakeholder

Meningkatnya kesadaran dan komitmen penyelenggara bandar udara, operator pesawat udara, serta penyedia layanan navigasi penerbangan dalam memenuhi ketentuan keselamatan penerbangan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c) Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan (Safety Management System/SMS)

Penerapan SMS oleh seluruh unit terkait telah berjalan dengan baik, meliputi identifikasi bahaya, penilaian risiko, mitigasi risiko, serta pelaporan keselamatan, sehingga potensi risiko keselamatan dapat dikendalikan secara efektif.

d) Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia

SDM di bidang keselamatan penerbangan telah memiliki kualifikasi dan sertifikasi yang sesuai, didukung dengan pelaksanaan pelatihan dan pembaruan kompetensi secara berkala.

e) Pemenuhan Sarana dan Prasarana Keselamatan

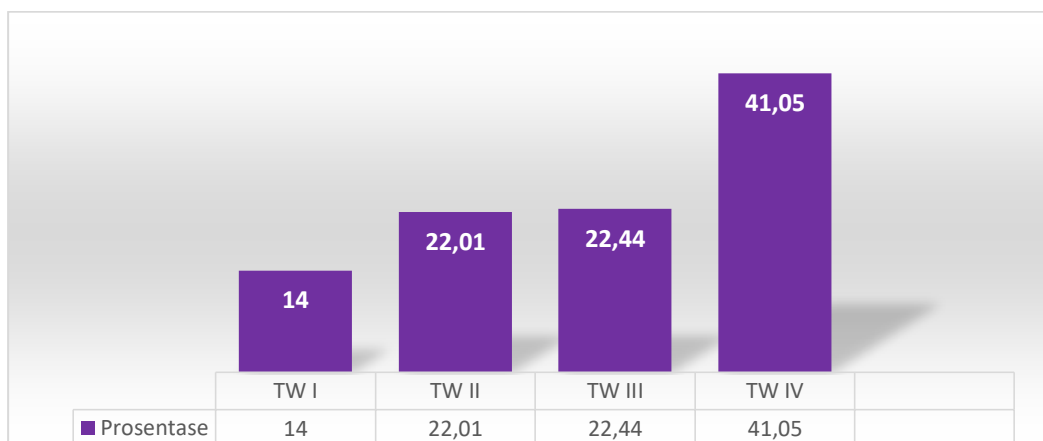
Sarana dan prasarana keselamatan penerbangan di bandar udara, seperti fasilitas sisi udara, peralatan penunjang keselamatan, serta prosedur operasi standar, telah memenuhi ketentuan teknis keselamatan penerbangan.

f) Koordinasi dan Sinergi yang Baik

Terjalinnya koordinasi yang efektif antara Otoritas Bandar Udara, pengelola bandar udara, maskapai, AirNav Indonesia, serta instansi terkait lainnya dalam menjaga dan meningkatkan keselamatan penerbangan.

4) Presentase pemenuhan standar keamanan penerbangan

Grafik III. 5: Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Penerbangan



Pada capaian sasaran III di atas ini dibentuk oleh indikator kinerja presentase pemenuhan standar keamanan penerbangan, sehingga capaian sasaran ini dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan indikator tersebut. Capaian sasaran III tampak dalam grafik memang cenderung mengalami peningkatan dari triwulan I ke triwulan IV, namun ada penurunan di triwulan III karena program yang direncanakan tidak sesuai sehingga dapat pengaturan jadwal pengawasan kurang maksimal serta memanfaatkan anggaran biaya dengan optimal.

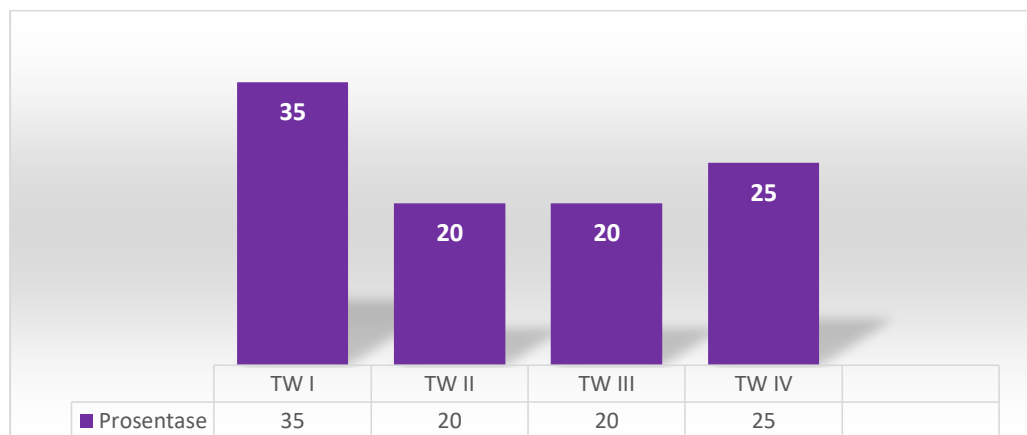
Kegiatan pengawasan Tahun 2025 belum dapat dilaksanakan dengan maksimal karena terkendala hal-hal berikut:

- a. Adanya beberapa duplikasi pelaksanaan program kerja pengawasan keamanan penerbangan di Semester II Tahun 2025 yang disusun oleh Direktorat Keamanan Penerbangan pada pertengahan tahun dengan program kerja pengawasan keamanan penerbangan yang disusun Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III di awal tahun, sehingga mengakibatkan beberapa program kerja pengawasan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III tidak dapat dilaksanakan.
- b. Adanya *automatic adjustment* anggaran di awal Tahun 2025 yang berdampak pada sulitnya pelaksanaan program pengawasan keamanan penerbangan.
- c. Adanya objek pengawasan keamanan penerbangan pada bandar udara yang dikelola oleh Pemerintah Daerah kesulitan dalam menyelesaikan temuan yang bersifat wajib/mandatory dan memerlukan anggaran yang cukup besar dalam penyelesaiannya.
- d. Masih adanya temuan Personil Pengamanan Penerbangan yang lisensinya sudah tidak berlaku dengan alasan masih menunggu penjadwalan ujian dari Direktorat Keamanan Penerbangan.
- e. Masih adanya temuan Personel Internal Quality Control dan Personel Faskampen yang belum mempunyai Sertifikat Kompetensi, mengingat keterbatasan Lembaga Diklat Keamanan Penerbangan yang belum mempunyai kewenangan untuk menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan Internal QC dan Personel Faskampen.

c. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

5) Presentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntansi Instansi Pemerintah (SAKIP)
Kantor Otoritas Bandar Udara

Grafik III. 6: Persentase Pengendalian Terhadap Fasilitas/Peralatan dan Pengoperasian Bandar Udara



Pada capaian sasaran IV di atas ini dibentuk oleh indikator kinerja presentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntansi Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara, sehingga capaian sasaran ini dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan indikator tersebut. Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

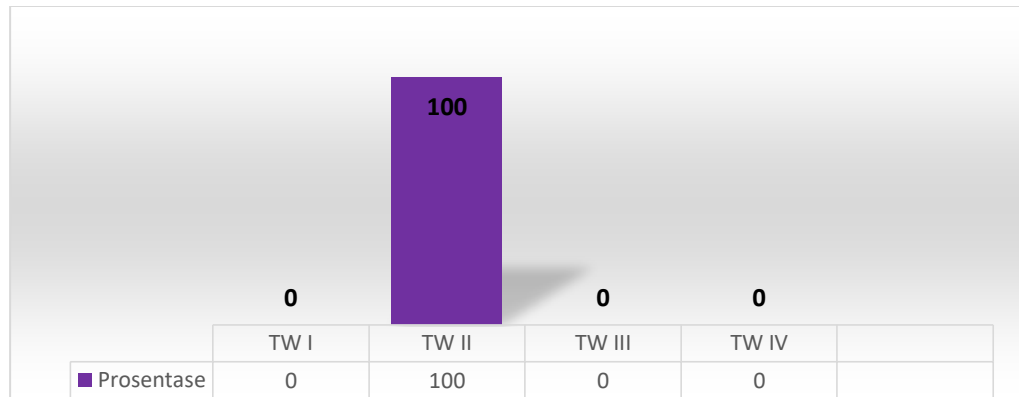
- Perencanaan kinerja
- Pengukuran kinerja
- Pelaporan kinerja
- Evaluasi Kinerja
- Capaian Kinerja

Nilai capaian realisasi pada tahun 2025 sebesar 100% yang didapat dari hasil pemenuhan dokumen SAKIP sebanyak 6 dokumen sebagai berikut :

- Dokumen LAKIP;
- Dokumen Perjanjian Kinerja (PK);
- Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT);
- Dokumen Rencana Aksi;
- Dokumen Laporan Kinerja Bulanan;
- Dokumen Laporan Kinerja Triwulan.

6) Presentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara

**Grafik III. 7: Presentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP
Kantor Otoritas Bandar Udara**



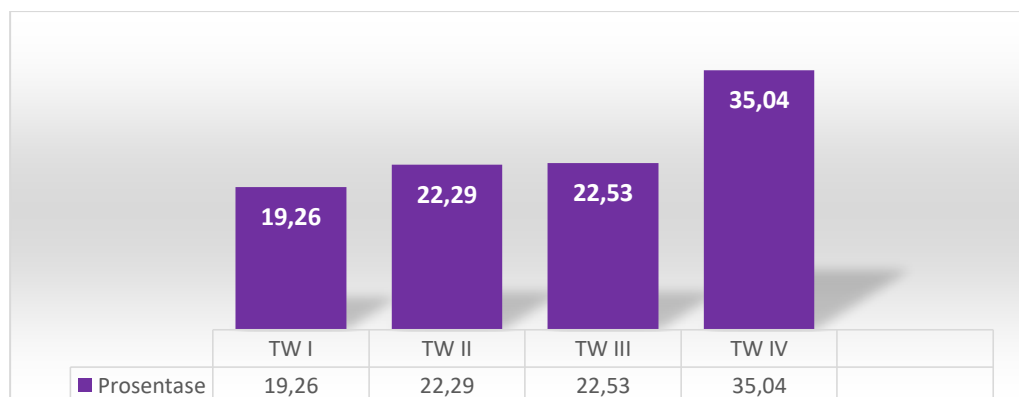
Pada Tahun 2025, capaian indikator kinerja SPIP Terintegrasi sebesar 100% didapatkan di triwulan II hal ini dikarenakan SPIP Terintegrasi dilaksanakan pada bulan Juni. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III mendapatkan nilai maturitas sebesar 4,396.

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- Pengisian Kertas Kerja Evaluasi
- Pengumpulan Kertas Kerja Evaluasi beserta data dukung yang sesuai
- Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP, seperti kegiatan Penyusunan Laporan SPIP Terintegrasi Tahun 2025.

8) Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara

Grafik III. 8: Persentase Pengawasan Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara yang Ditindaklanjuti





Pada Tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja sebesar 99,12% dengan nilai realisasi sebesar Rp 48.146.070.949 terhadap nilai pagu sebesar Rp 48.574.387.000.

Tabel III. 4 Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Realisasi Kinerja dilevel Nasional

KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH III																		
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET DALAM PK	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN												
						BULAN 1	BULAN 2	BULAN 3	BULAN 4	BULAN 5	BULAN 6	BULAN 7	BULAN 8	BULAN 9	BULAN 10	BULAN 11	BULAN 12	NILAI TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1. Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo/pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100%	ang	19,44%	11,11%	25%	19,44%	0,00%	11,11%	2,78%	2,78%	2,78%	2,78%	2,78%	2,78%	102,77%
Rata-rata Capaian Sasaran						55,55%			30,55%			8,34%			8,34%			102,77%
2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2. Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100%	fas	0%	0%	50%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	50,00%	100%
		3. Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100%	ang	5,56%	0%	33,33%	27,78%	8,33%	16,67%	0%	0%	2,78%	2,78%	2,78%	2,78%	102,79%
Rata-rata Capaian Sasaran						44,45%			26,39%			1,39%			29,17%			101,40%
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4. Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	% 100%	ops	0%	1,72%	15,62%	3,45%	15,62%	17,42%	10,34%	10,34%	22,41%	13,79%	5,71%	18,87%	135,09%	
					nav	0%	9,68%	17,10%	16,74%	17,14%	5,92%	5,96%	1,29%	2,87%	9,56%	15,76%	0,96%	102,88%
					kel	12,29%	5%	5%	10,84%	3,72%	13,02%	6,81%	4,35%	10,26%	20%	5%	18,96%	115,35%
		total					4,10%	5,43%	12,54%	10,38%	12,13%	12,12%	7,70%	5,33%	11,85%	14,45%	8,82%	12,93%
Rata-rata Capaian Sasaran						18,35%			24,85%			22,93%			42,51%			108,63%
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6. Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	% 100%	renkeu	25%	5%	5%	10%	5%	5%	10%	5%	10%	5%	5%	10,00%	100%	
		7. Persentase Pemenuhan Tingkat Matutitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	% 100%	renkeu	0%	0%	0%	0%	0%	100%	0%	0%	0%	0%	0%	0,00%	100%	
		8. Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	% 100%	satker	4,70%	5,58%	8,97%	6,44%	5,17%	10,67%	8,09%	7,15%	7,30%	12,56%	8,95%	13,52%	99,12%	
Rata-rata Capaian Sasaran						9,63%			61,14%			11,27%			17,52%			99,56%
Rata-rata Capaian Sasaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III																		103,09%
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IV																		
TAHUN 2025																		
Sasaran Program	IKK Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV	Satuan	Target	Realisasi												TOTAL		
				Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec			
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	1. Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan/ pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	% 100	98,5	99,25	97,59	95,35	95,97	96,64	96,71	96,6	96,86	96,69	96,99	96,73	96,73%		
Rata-rata Capaian Sasaran				97,59			96,64			96,86			96,73			96,73%		
2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	2. Persentase pemenuhan standar pelayanan Bandar Udara	% 100	0	22,22	66,67	77,78	77,78	100	100	100	100	100	100	100	100,00%		
		3. Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	% 100	99,43	99,43	99,30	99,44	99,38	99,51	99,49	99,29	99,25	99,21	99,01	99,01	99,01%		
Rata-rata Capaian Sasaran				82,99			99,76			99,63			99,51			99,51%		
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara	AUKPPU BANDAR UDARA	% 100	98,05	99,03	98,93	98,42	98,19	97,45	97,97	97,60	97,45	97,25	97,50	99,13	91,34%		
		NAVIGASI		0	99,78	99,04	98,85	98,84	98,87	97,20	97,00	95,36	95,57	95,76	95,56			
		PKPPK		50	68,81	75,87	77,67	80,78	81,92	80,15	80,62	81,40	82,96	84,05	83,62			
		RATA-RATA		37,01	86,63	90,35	90,47	91,05	91,22	90,16	90,06	89,87	90,26	90,84	91,34			
Rata-rata Capaian Sasaran				90,24	89,91	92,62	93,68	92,98	94,42	94,77	95,38	94,96	95,89	97,31	97,13	97,13%		
Rata-rata Capaian Sasaran				91,49			92,82			92,41			94,24			94,24%		
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Kantor Otoritas Bandar Udara	6. Persentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	% 100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00%		
		7. Persentase Pemenuhan Tingkat Matutitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	% 100	0	0	0	0	0	100	100	100	100	100	100	100,00	100,00%		
		8. Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	% 95	3,32	8,17	15,93	21,04	27,79	48,13	52,59	53,74	61,52	72,68	80,78	98,89	104,09%		
Rata-rata Capaian Sasaran				38,64			82,71			87,17			99,63			101,36%		
Rata-rata Capaian Sasaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV																		98,54%



Dari tabel di atas, dilakukan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja level nasional Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III dengan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV Tahun 2025. Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III pada Tahun 2025 mencapai nilai 103,09%, sedangkan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV yang mencapai 98,54%. Adapun selisih antara kedua Kantor Otoritas Bandar Udara adalah sebesar 4,55%. Di beberapa nilai IKK Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III mencapai nilai melebihi target IKK. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Tahun 2025, seluruh Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. Pencapaian IKK Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III menunjukkan bahwa sasaran kegiatan telah terlaksana secara efektif. Hal ini tercermin dari kesesuaian antara target, realisasi, dan output kegiatan, serta didukung oleh realisasi anggaran yang memadai dan pengendalian internal yang berjalan dengan baik. Tercapainya IKK Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III didukung oleh terlaksananya kegiatan pengawasan dan pemenuhan standar teknis kebandarudaraan secara konsisten di seluruh wilayah kerja. Selain itu, tingkat kepatuhan penyelenggara bandar udara dan angkutan udara terhadap regulasi yang berlaku turut berkontribusi terhadap pencapaian indikator kinerja tersebut.



3. Penghargaan yang diperoleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III



19 Agustus 2025

Sebagai Juara 2 Satker dengan Penyampaian Laporan Keuangan UAKPA Paling Cepat dan Lengkap Periode Semester I tahun 2025 Kategori Penyampaian Laporan Keuangan UAKPA Paling Cepat & Lengkap



21 Agustus 2025

Sebagai Kantor Otoritas Bandara Terbaik Kategori Analisa Laporan Hasil Pengawasan



27 Agustus 2025

Partisipasi sebagai Peserta Kegiatan Latihan Penanggulangan Keadaan Darurat Skala Penuh Airport Emergency Exercise di Bandar Udara Internasional Juanda



20 November 2025
Penghargaan ICAO Council
President Certificate



4 Desember 2025
Sebagai Unit Kerja dengan
Kontribusi Implementasi National
Logistic Ecosystem Terbaik pada
Aksi Reformasi Logistik Strategi
Nasional Pencegahan Korupsi
Tahun 2025



11 Desember 2025
Atas prestasi sebagai PPID
Pelaksana atau PPID Pelaksana UPT
yang merah predikat INFORMATIF



B. ANALISIS ATAS EFISIENSI SUMBER DAYA

Pada awal tahun 2025, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp 61.707.284.000 namun selama periode tahun 2025 berjalan terdapat 15 kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2025 menjadi Rp 48.574.387.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III. 5 : Revisi Pagu Anggaran Tahun 2025

NO	REVISI KE-	PAGU AWAL	KETERANGAN
1	DIPA awal Tahun Tanggal 02 Desember 2024 Kode DS = 6737-0365-8522-9011	Rp. 61.416.143.000	Terdapat Blokir di catatan halaman IV A DIPA berupa belanja barang Perjalanan Dinas pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III senilai Rp. 7.527.418.000 sesuai arahan Presiden pada Sidang Kabinet tanggal 23 Oktober 2024 dan tanggal 6 November 2024.
2	Revisi DIPA ke-01 Tanggal 08 Januari 2025 Kode DS = 6737-0365-8522-9011	Rp. 61.416.143.000	1. Melakukan Revisi DIPA di tingkat Kanwil DJPB berupa penyederhanan nomenklatur kegiatan dan perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) Hal. III DIPA. 2. Masih terdapat Blokir di catatan halaman IV A DIPA berupa Perjalanan Dinas senilai Rp. 7.527.418.000.
3	Revisi DIPA ke-02 Tanggal 23 Februari 2025 Kode DS = 1008-8075-9171-3092	Rp. 61.416.143.000	Sehubungan dengan Instruksi Presiden RI Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan APBN dan APBD TA. 2025, maka dilakukan Revisi Anggaran di tingkat Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) atas Efisiensi Belanja di lingkungan Ditjen Perhubungan Udara dimana Blokir anggaran di catatan halaman IV A DIPA pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III menjadi senilai Rp. 22.264.805.000.
4	Revisi DIPA ke-03 Tanggal 21 Maret 2025 Kode DS = 8107-8650-0312-1688	Rp. 61.416.143.000	Menindaklanjuti arahan Menteri Keuangan pada tanggal 13 Maret 2025 sebagai tindak lanjut arahan Bapak Presiden atas pemanfaatan hasil efisiensi belanja K/L, maka dilakukan Revisi Anggaran di tingkat Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) atas buka blokir catatan halaman IV A DIPA dalam rangka relaksasi blokir dan realokasi/pergeseran anggaran di lingkungan Ditjen Perhubungan Udara dimana Blokir anggaran pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III



			menjadi senilai Rp. 17.072.494.000 (Terdapat Buka Blokir Pagu RM senilai Rp. 5.192.311.000 terdiri dari Jaldin Rp. 4.823.795.000 dan belanja non Jaldin Rp. 368.516.000).
5	Revisi DIPA ke-04 Tanggal 21 April 2025 Kode DS = 0092-0216-6092-2042	Rp. 61.416.143.000	1. Melakukan Revisi DIPA di tingkat Kanwil DJPB dalam rangka pergeseran pagu belanja barang antar kegiatan dalam 1 kanwil DJPB dan perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) Hal. III DIPA sesuai surat persetujuan eselon I Ditjen Perhubungan Udara No. KU.001/3/3/DJPU.KEU.2025 tanggal 21 April 2025. 2. Terjadi Pergeseran Anggaran yang semula belanja Perjalanan Dinas ke Belanja Barang Senilai Rp. 1.150.000.000 dengan rincian Rp. 570.000.000 berasal dari pagu RM dan Rp. 580.000.000 berasal dari pagu PNBPN. 3. Masih terdapat Blokir di catatan halaman IV A DIPA berupa Perjalanan Dinas senilai Rp. 17.072.494.000.
6	Revisi DIPA ke-05 Tanggal 09 Juli 2025 Kode DS = 3454-2907-5312-8374	Rp. 61.416.143.000	1. Melakukan Revisi DIPA di tingkat Kanwil DJPB dalam rangka perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) Hal. III DIPA. 2. Terjadi Pergeseran Anggaran yang semula belanja Perjalanan Dinas ke Belanja Barang Honor Narasumber Senilai Rp. 50.000.000 yang berasal dari pagu RM. 3. Masih terdapat Blokir di catatan halaman IV A DIPA berupa Perjalanan Dinas senilai Rp. 17.072.494.000.
7	Revisi DIPA ke-06 Tanggal 24 Juli 2025 Kode DS = 7604-5237-7435-5617	Rp. 63.983.943.000	1. Sehubungan dengan Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan Nomor KU.002/3/21/SKJ/2025 tanggal 17 Juli 2025 tentang Usulan Revisi Anggaran di lingkungan Ditjen Perhubungan Udara, maka dilakukan Revisi Anggaran di tingkat Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) berupa penambahan pagu PNBPN serta pergeseran anggaran antar satker untuk memenuhi kebutuhan anggaran belanja pegawai. 2. Terdapat Tambahan pagu PNBPN pada Kantor Otoritas Bandar Udara



			Wilayah III berupa belanja barang senilai Rp. 1.448.000.000 dan belanja modal senilai Rp. 1.119.800.000. 3. Masih terdapat Blokir di catatan halaman IV A DIPA berupa Perjalanan Dinas senilai Rp. 17.072.494.000.
8	Revisi DIPA ke-07 Tanggal 14 Agustus 2025 Kode DS = 8060-0320-7205-5905	Rp. 63.983.943.000	1. Sehubungan dengan Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan Nomor KU.002/4/13/SKJ/2025 tanggal 07 Agustus 2025 tentang Usulan Revisi Anggaran di lingkungan Ditjen Perhubungan Udara, maka dilakukan Revisi Anggaran di tingkat Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) berupa buka blokir pada catatan hal. IV A DIPA untuk pemenuhan kebutuhan belanja pegawai dan pemenuhan kebutuhan kegiatan prioritas dukungan keselamatan transportasi. 2. Blokir anggaran di catatan halaman IV A DIPA pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III menjadi senilai Rp. 15.056.336.000 dikarenakan terdapat Buka Blokir Jaldin pagu RM Rp. 2.016.158.000.
9	Revisi DIPA ke-08 Tanggal 28 Agustus 2025 Kode DS = 8060-0320-7205-5905	Rp. 63.983.943.000	1. Melakukan Revisi DIPA di tingkat Kanwil DJPB dalam rangka perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) Hal. III DIPA. 2. Terdapat perubahan dan penggabungan beberapa nomenklatur belanja Perjalanan Dinas serta pergeseran nilai belanja barang. 3. Masih terdapat Blokir di catatan halaman IV A DIPA senilai Rp. 15.056.336.000 yang terdiri dari pagu RM sebesar Rp. 14.365.436.000 dan pagu PNBPNP sebesar Rp. 690.900.000.
10	Revisi DIPA ke-09 Tanggal 03 Oktober 2025 Kode DS = 8060-0320-7205-5905	Rp. 63.983.943.000	1. Melakukan Revisi DIPA di tingkat Kanwil DJPB dalam rangka perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) Hal. III DIPA. 2. Terjadi Pergeseran Anggaran baik pagu RM maupun pagu PNBPNP guna menyesuaikan dengan kebutuhan anggaran di lapangan.



			3. Masih terdapat Blokir di catatan halaman IV A DIPA senilai Rp. 15.056.336.000 yang terdiri dari pagu RM sebesar Rp. 14.365.436.000 dan pagu PNBP sebesar Rp. 690.900.000.
11	Revisi DIPA ke-10 Tanggal 28 Oktober 2025 Kode DS = 8743-5111-7961-0350	Rp. 63.548.723.000	1. Sehubungan dengan Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan Nomor KU.002/6/19/SKJ/2025 tanggal 20 Oktober 2025 tentang Usulan Revisi Anggaran ke-8 pada Ditjen Perhubungan Udara TA. 2025, maka dilakukan Revisi Anggaran di tingkat Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) berupa pengurangan pagu, revisi pemenuhan belanja pegawai, penambahan pagu anggaran PNBP, dan revisi pergeseran anggaran. 2. Pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Terjadi pengurangan pagu belanja pegawai sebesar Rp. 435.220.000 pada akun belanja Gaji Pokok. 3. Masih terdapat Blokir di catatan halaman IV A DIPA senilai Rp. 15.056.336.000 yang terdiri dari pagu RM sebesar Rp. 14.365.436.000 dan pagu PNBP sebesar Rp. 690.900.000.
12	Revisi DIPA ke-11 Tanggal 05 November 2025 Kode DS = 6212-9508-5046-5036	Rp. 61.625.284.000	1. Sehubungan dengan Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan Nomor KU.002/7/7/SKJ/2025 tanggal 31 Oktober 2025 tentang Usulan Revisi Anggaran ke-9 pada Ditjen Perhubungan Udara TA. 2025, maka dilakukan Revisi Anggaran di tingkat Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) berupa relaksasi dan realokasi blokir efisiensi antar-Eselon I dari Ditjen Perhubungan Udara ke Ditjen Perhubungan Laut. 2. Pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Terjadi buka blokir pagu anggaran belanja Barang RM sebesar Rp. 1.923.439.000. 3. Sehingga masih terdapat Blokir di catatan halaman IV A DIPA pada pagu belanja barang berupa senilai Rp. 13.132.897.000 yang terdiri dari pagu RM sebesar Rp. 12.441.997.000



			dan pagu PNBП sebesar Rp. 690.900.000.
13	Revisi DIPA ke-12 Tanggal 11 November 2025 Kode DS = 6212-9508-5046-5036	Rp. 61.625.284.000	1. Melakukan Revisi DIPA di tingkat Kanwil DJPB dalam rangka perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) Hal. III DIPA. 2. Terjadi Pergeseran Anggaran baik pagu RM maupun pagu PNBП guna menyesuaikan dengan kebutuhan anggaran di lapangan. 3. Masih terdapat Blokir di catatan halaman IV A DIPA senilai Rp. 13.132.897.000 yang terdiri dari pagu RM sebesar Rp. 12.441.997.000 dan pagu PNBП sebesar Rp. 690.900.000.
14	Revisi DIPA ke-13 Tanggal 21 November 2025 Kode DS = 3437-3932-1899-2482	Rp. 61.707.284.000	1. Sehubungan dengan Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan Nomor KU.002/8/2/SKJ/2025 tanggal 19 November 2025 tentang Usulan Revisi Anggaran ke-10 pada Ditjen Perhubungan Udara TA. 2025, maka dilakukan Revisi Anggaran di tingkat Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) berupa pergeseran anggaran guna memenuhi kebutuhan belanja pegawai. 2. Terjadi penambahan pagu belanja pegawai pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wil. III sebesar Rp. 82.000.000. 3. Masih terdapat Blokir di catatan halaman IV A DIPA senilai Rp. 13.132.897.000 yang terdiri dari pagu RM sebesar Rp. 12.441.997.000 dan pagu PNBП sebesar Rp. 690.900.000.
15	Revisi DIPA ke-14 Tanggal 04 Desember 2025 Kode DS = 3437-3932-1899-2482	Rp. 61.707.284.000	1. Sehubungan dengan Surat Kuasa Pengguna Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III (022-465657) No. KU.204/800/KOBU.III/2025 Tanggal 3 Desember 2025, maka dilakukan Revisi DIPA di tingkat Kanwil DJPB dalam rangka perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) Hal. III DIPA. 2. Terjadi Pergeseran Anggaran baik pagu RM maupun pagu PNBП guna menyesuaikan dengan kebutuhan anggaran di lapangan.



			3. Masih terdapat Blokir di catatan halaman IV A DIPA senilai Rp. 13.132.897.000 yang terdiri dari pagu RM sebesar Rp. 12.441.997.000 dan pagu PNPB sebesar Rp. 690.900.000.
--	--	--	--

Melihat tabel di atas, DIPA Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III yang semula Rp 61.707.284.000 menjadi Rp 48.574.387.000 karena terdapat blokir sebesar Rp 13.132.897.000.

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut:

NO.	URAIAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	
1.	Pelayanan Transportasi Udara	Rp.	3.647.515.000,-
2.	Infrastruktur Konektifitas Transportasi Udara	Rp.	-
3.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp.	5.600.157.000,-
4.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	Rp.	39.180.664.000,-
5.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp.	146.051.000,-
6.	Pengelolaan Kemitraan dan Kerjasama Transportasi Udara	Rp.	-
	TOTAL PAGU ANGGARAN 2025	RP.	48.574.387.000,-

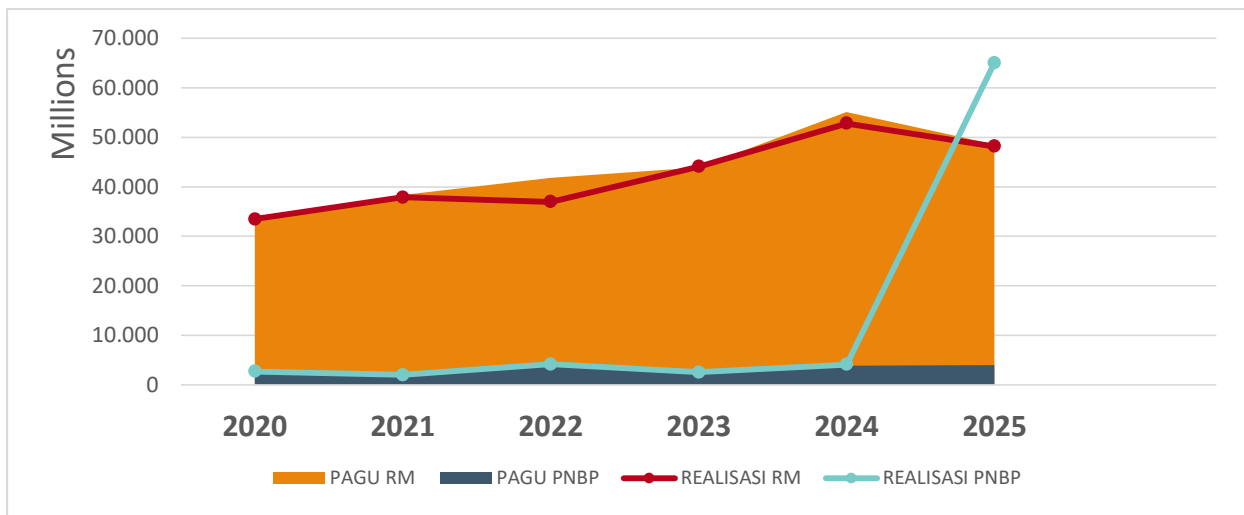
Perkembangan pagu anggaran pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III dari Tahun 2020 – 2025 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2020	56.508.007.000	36.363.116.000
2021	58.995.713.000	40.365.668.000
2022	50.545.446.000	41.426.207.000
2023	50.777.397.000	46.443.000.000
2024	53.373.207.000	55.105.797.000
2025	61.416.143.000	48.574.387.000



Grafik III. 9: Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2017 - 2025 Per Sumber Dana

PER SUMBER DANA

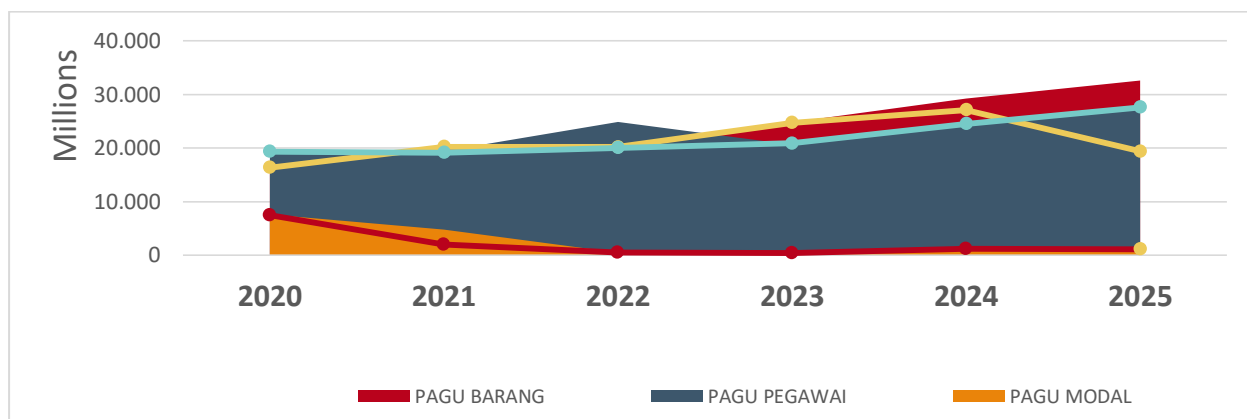


		2020	2021	2022	2023	2024	2025
RM (Rupiah Murni)	Pagu	33.637.389.000	38.340.892.000	41.813.030.000	43.905.554.000	55.105.797.000	48.574.387.000
	Realisasi	33.470.120.565	37.877.335.409	36.943.075.405	44.058.490.626	52.814.293.541	48.416.070.949
PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak)	Pagu	2.998.727.000	2.024.776.000	4.178.528.000	2.537.446.000	3.846.125.000	3.964.353.000
	Realisasi	2.681.983.118	1.956.721.235	4.162.039.681	2.532.382.208	4.162.039.681	65.018.884.584



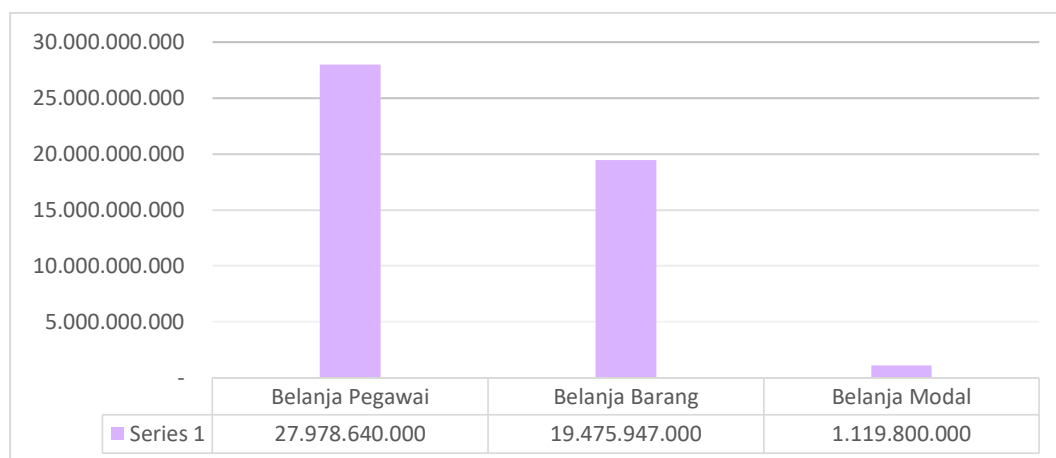
Grafik III. 10: Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2017 - 2025 Perjenis Belanja

PER JENIS BELANJA

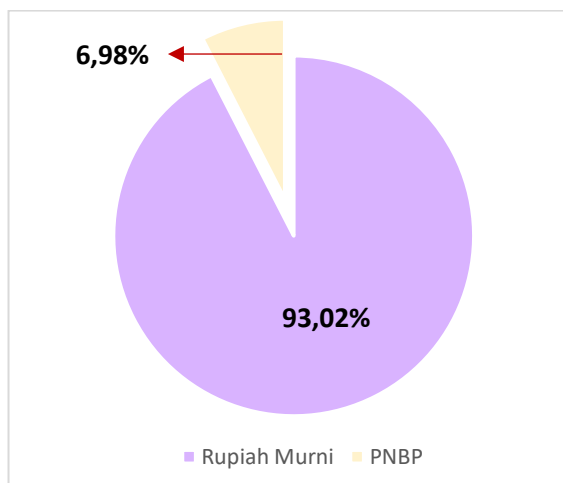


		2020	2021	2022	2023	2025
BELANJA PEGAWAI	Pagu	19.340.440.000	19.431.777.000	24.880.000.000	20.629.295.000	27.978.640.000
	Realisasi	19.329.033.942	19.140.909.626	20.064.197.406	20.868.522.627	27.625.328.753
BELANJA BARANG	Pagu	16.810.675.000	20.499.930.000	20.265.830.000	24.813.705.000	19.475.947.000
	Realisasi	16.345.733.741	20.259.186.018	20.200.950.920	24.723.514.763	19.404.191.309
BELANJA MODAL	Pagu	7.609.780.000	4.784.500.000	485.001.000	433.961.000	1.119.800.000
	Realisasi	7.507.198.000	2.025.646.650	477.336.000	433.961.000	1.116.550.887

Grafik III. 11: Pagu Akhir Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun Anggaran 2025



Grafik III. 12: Grafik Rincian Pagu per Sumber Pendanaan

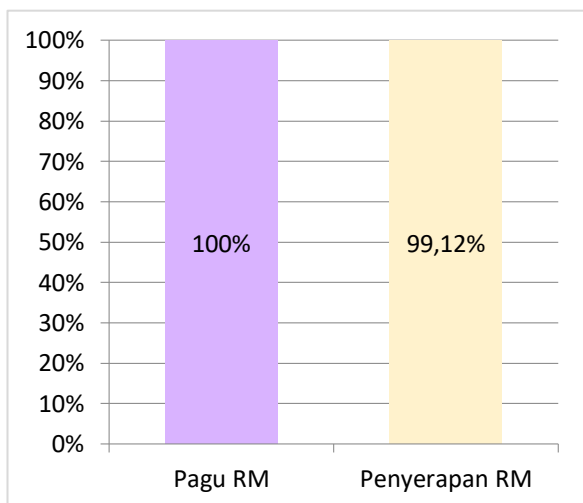


- Rupiah Murni : Rp 48.574.387.000
- PNPB : Rp 3.964.353.000

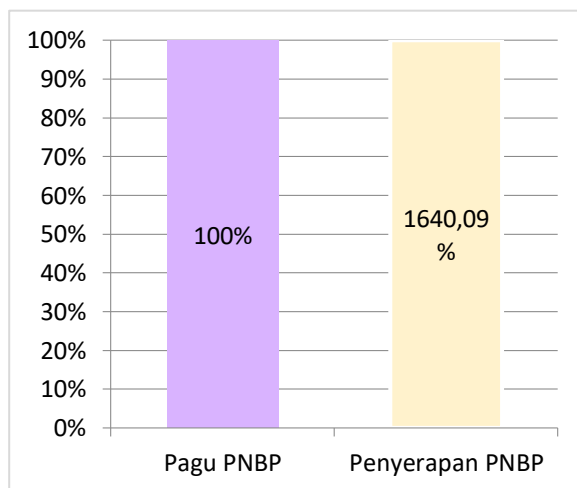
Penyerapan Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 48.146.070.949,- Dengan rincian perbelanja sebagai berikut:

- Belanja Pegawai : Rp 27.625.328.753,-
- Belanja Barang : Rp 19.404.191.309,-
- Belanja Modal : Rp 1.116.550.887,-

Grafik III. 13: Grafik Rincian Penyerapan Anggaran per Sumber Pendanaan



Rupiah Murni: Rp 48.574.387.000



PNBP : Rp 3.964.353.000

Berdasarkan Penyerapan Anggaran Tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :



$$\frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel III. 6 : Tingkat Penyerapan Anggaran per Bulan Tahun 2025

No	BULAN	RPD	RPD KUMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TK (Tingkat Penyerapan)	KET.
1	Januari	2.284.810.281	2.284.810.281	2.284.810.281	100%	Excellent
2	Februari	2.712.100.392	4.996.910.673	2.712.100.392	100%	Excellent
3	Maret	4.359.462.516	9.356.373.189	4.359.462.516	100%	Excellent
4	April	3.130.496.088	12.486.869.277	3.130.496.088	100%	Excellent
5	Mei	2.512.440.719	14.999.309.996	2.512.440.719	100%	Excellent
6	Juni	5.183.222.319	20.182.532.315	5.183.222.319	100%	Excellent
7	Juli	3.928.658.535	24.111.190.850	3.928.658.535	100%	Excellent
8	Agustus	3.471.939.496	27.583.130.346	3.471.39.496	100%	Excellent
9	September	3.544.539.781	31.127.670.127	3.544.539.781	100%	Excellent
10	Oktober	8.455.031.582	39.582.701.709	8.455.031.582	100%	Excellent
11	November	9.239.871.200	48.822.572.909	9.239.871.200	100%	Excellent
12	Desember	12.884.711.091	61.707.284.000	12.800.611.091	99,65%	Excellent

Tabel III.7 : Tingkat Penyerapan Anggaran per Bulan (Pagu Efektif) Tahun 2025

No	BULAN	RPD	RPD KUMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TK (Tingkat Penyerapan)	KET.
1	Januari	2.284.810.281	2.284.810.281	2.284.810.281	100%	Excellent
2	Februari	2.712.100.392	4.996.910.673	2.712.100.392	100%	Excellent



No	BULAN	RPD	RPD KUMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TK (Tingkat Penyerapan)	KET.
3	Maret	4.359.462.516	9.356.373.189	4.359.462.516	100%	Excellent
4	April	3.130.496.088	12.486.869.277	3.130.496.088	100%	Excellent
5	Mei	2.512.440.719	14.999.309.996	2.512.440.719	100%	Excellent
6	Juni	5.183.222.319	20.182.532.315	5.183.222.319	100%	Excellent
7	Juli	3.928.658.535	24.111.190.850	3.928.658.535	100%	Excellent
8	Agustus	3.471.939.496	27.583.130.346	3.471.939.496	100%	Excellent
9	September	3.544.539.781	31.127.670.127	3.544.539.781	100%	Excellent
10	Oktober	6.101.728.939	37.229.399.066	6.101.728.939	100%	Excellent
11	November	4.349.137.132	41.578.536.198	4.349.137.132	100%	Excellent
12	Desember	6.995.850.802	48.574.387.802	6.567.534.751	93,88%	Excellent

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut :

$$K = \frac{100 + 100 + 100 + 100 + 100 + 100 + 100 + 100 + 100 + 100 + 100 + 93,88}{12}$$

$$K = 99,49\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2025 sebesar

99,49%



Tabel III. 8 : Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	% Capaian Keuangan	A= RAK/RVK	B= PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo/pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	Prosentase	100	102,77	102,77	4.950.438.000	3.643.444.889	73,60	35.452.417	49.504.380	0,72	0,28
Rata – rata Capaian Sasaran							102,77							
2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	Prosentase	100	100	100	-	-	-	-	-	-	1
		3	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	Prosentase	100	102,79	102,79	4.950.438.000	3.643.444.889	73,60	35.445.519	49.504.380	0,72	0,28
Rata – rata Capaian Sasaran							101,395							
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udarakeamanan transportasi udara	4	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbanganpesawat udara yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	Prosentase	100	92,13	92,13	4.614.623.000	4.611.627.994	99,94	54.063.634	46.146.230	1,17	- 0,08



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	% Capaian Keuangan	A= RAK/RVK	B= PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		5	Persentase jumlah laporan pengawasan bidang keamanan penerbangan yang ditindaklanjuti oleh Kantor Otoritas Bandar Udara	Prosentase	100	117,77	117,77	515.843.000.000	114.457.152	0,02	971.870	5.158.430.000	0,00	1,00
Rata – rata Capaian Sasaran							109,84							
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6	Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	Prosentase	100	100	100	50.000.000	49.500.000	99,00	495.000	500.000	0,99	0,01
		7	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	Prosentase	100	100	100	50.000.000	49.000.000	98,00	490.000	500.000	0,98	0,02
		8	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	Prosentase	100	99,12	99,12	48.574.387.000	48.146.070.949	99,12	485.735.179	485.743.870	1,00	0,00
Rata – rata Capaian Sasaran							99,71							



Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III

Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 33,5\%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + \frac{0,198}{20} \times 50 = 83,748\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui Efisiensi (E) dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2025 sebesar 33,5 dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 83,748% yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.

Nilai efisiensi tersebut tidak dapat dibandingkan karena masih tahun pertama RENSTRA seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2024	8,5%	21,26%
Rata-rata	8,5%	21,26%
2025	33,5%	83,748%
Rata-rata	33,5%	83,748%

C. REALISASI DAYA SERAP

1. Pagu Anggaran

Pagu awal Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III sebesar Rp. 61.707.284.000,- merupakan DIPA awal dengan Nomor SP DIPA -022.05.2.465657/2025 tanggal 2 Desember 2024 dengan rincian perjenis belanja sebagai berikut, namun terdapat bokir sebesar Rp 13.132.897.000 sehingga pagu anggaran menjadi Rp 48.574.387.000 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Belanja Pegawai : Rp 27.978.640.000,-
- b. Belanja Barang : Rp 19.475.947.000,-
- c. Belanja Modal (RM) : Rp 1.119.800.000,-

Rincian pagu berdasarkan sumber dana yaitu :

- a. Rupiah Murni : Rp 48.574.387.000,-
- b. PNBP : Rp 3.964.353.000,-



Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut:

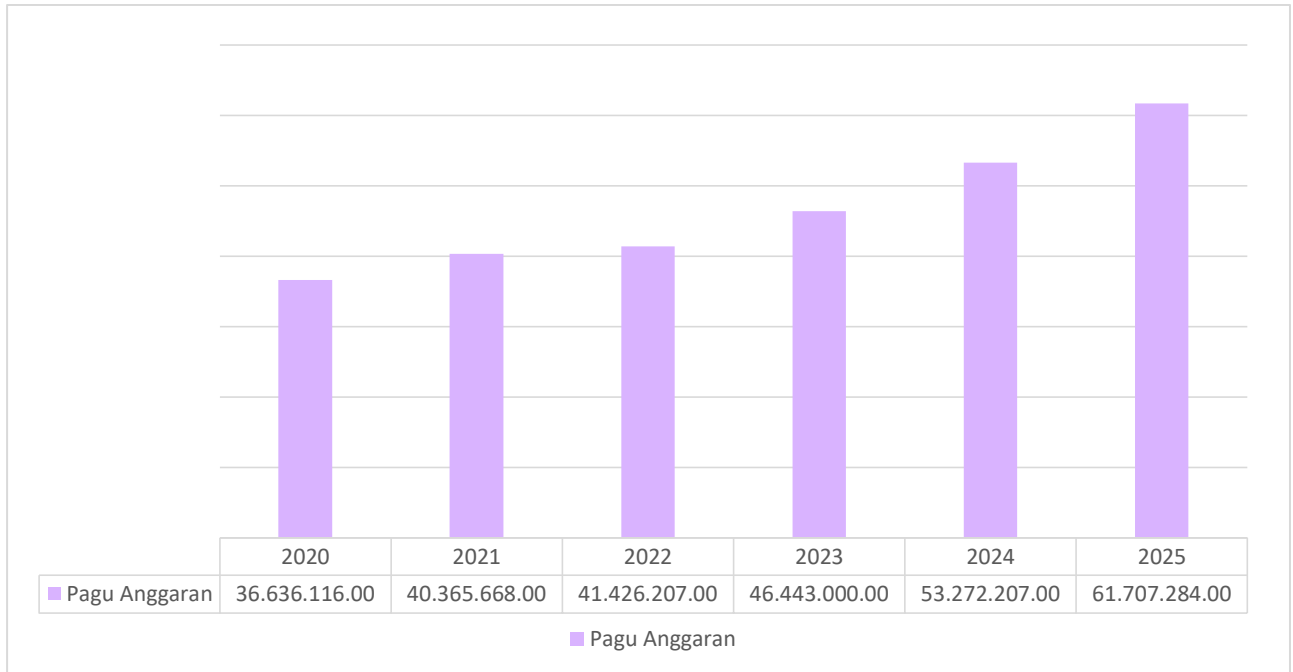
PAGU TA 2025 Rp 48.574.387.000-	a.	Pelayanan Transportasi Udara	Rp 3.647.515.000	7,51%
	b.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	-	-
	c.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp 5.600.157.000	11,53%
	d.	Pengelolaan, Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	Rp 39.180.664.000	80,66%
	e.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp 146.051.000	0,3%
	f.	Pengelolaan Kemitraan dan Kerjasama Transportasi Udara	-	-

**Tabel III. 9 : Matriks Perkembangan Pagu Anggaran
Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III dari Tahun 2020 – 2025**

No	Tahun	Pagu (Rp)	Perubahan dari	Perubahan dari	Jumlah
			Penambahan Pagu	Pengurangan Pagu	
1	2020	56.508.007.000	-	19.871.891.000	36.636.116.000
2	2021	58.995.713.000	-	18.630.045.000	40.365.668.000
3	2022	50.545.466.000	-	9.119.259.000	41.426.207.000
4	2023	50.777.397.000	-	4.344.397.000	46.443.000.000
5	2024	53.272.207.000	1.124.557.000	-	55.105.797.000
6	2025	61.707.284.000	-	13.561.213.051	48.574.387.000



**Grafik III. 14: Perkembangan Pagu Anggaran
Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun 2020 – 2025**



2. Realisasi Daya Serap Keuangan

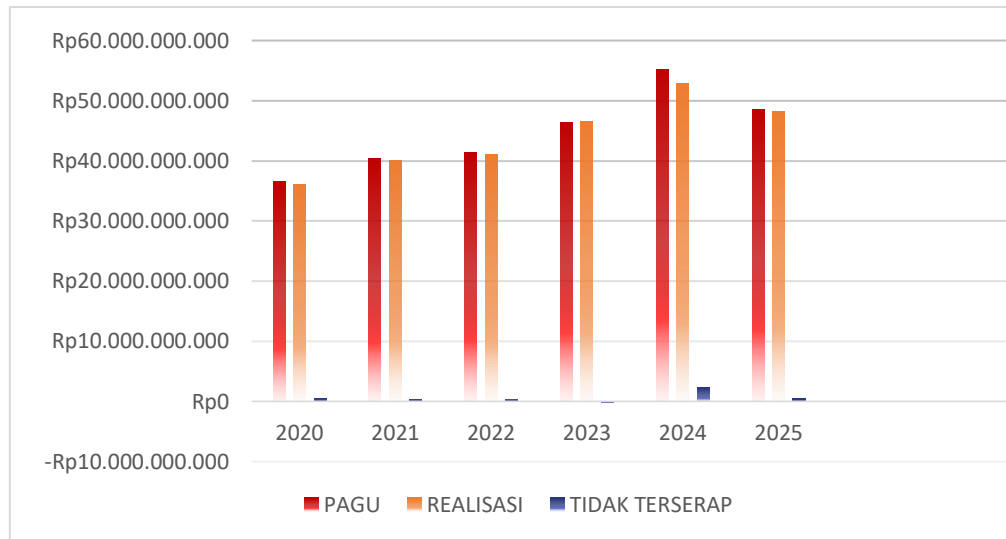
Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 dengan pagu total Rp 61.707.284.000,- di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III, sampai dengan posisi tanggal 31 Desember 2025 mencapai Rp 48.146.070.949,- atau sebesar 99,12% dengan realisasi fisik sebesar 100%. Terdapat blokir sebesar Rp 13.132.897.000. Realisasi daya serap dapat disajikan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2020 - 2025 seperti pada tabel berikut ini :

**Tabel III. 10 : Matriks Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran
Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III dari Tahun 2020 - 2025**

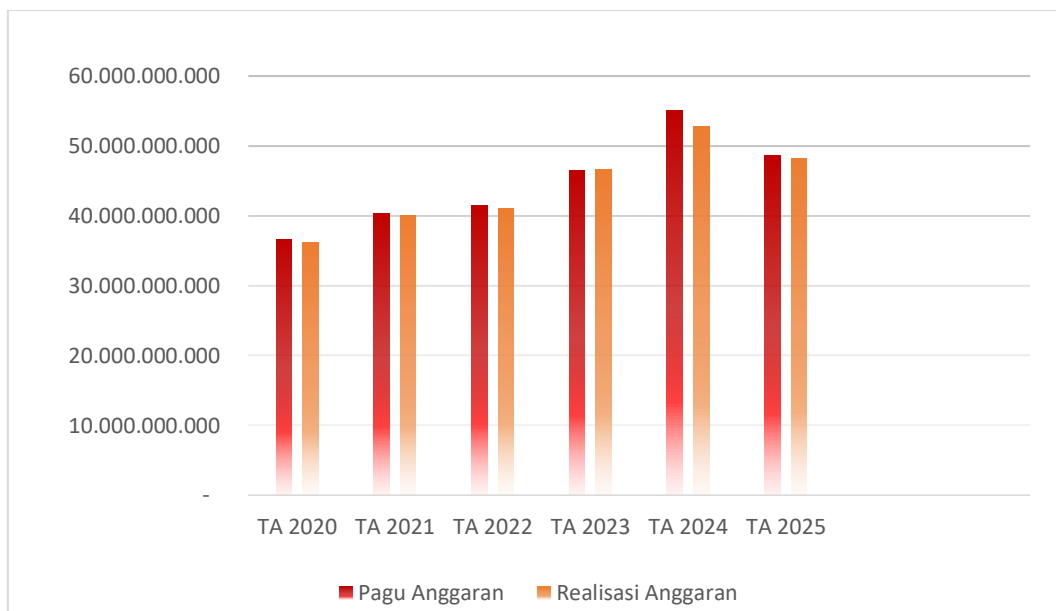
No	Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi Keuangan		% Fisik	Sisa yang tidak terealisasi	
			Rupiah	%		Rupiah	%
1	2020	36.636.116.000	36.152.103.683	98,68	98,68	484.012.317	1,32
2	2021	40.365.668.000	40.006.984.559	99,11	99,11	358.683.441	0,88
3	2022	41.426.207.000	41.105.115.086	99,22	99,22	321.091.914	0,63
4	2023	46.443.000.000	46.590.872.839	100,32	100	-147.872.834	-
5	2024	55.105.797.000	52.814.293.541	95,84	95,84	2.291.503.459	0,04
6	2025	48.574.387.000	48.146.070.949	99,12	100	428.316.051	0,88



Grafik III. 15: Grafik Perkembangan Pagu



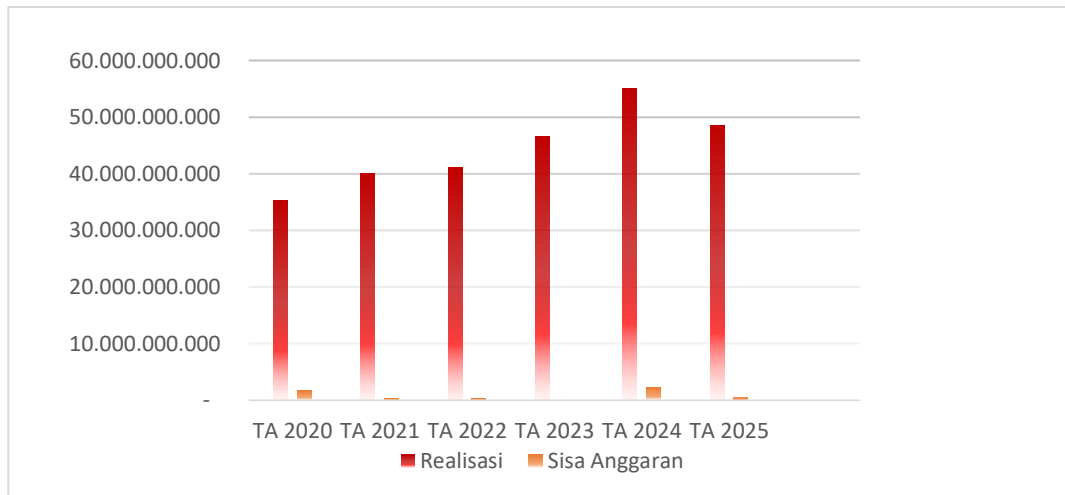
Grafik III. 16: Matriks Daya Serap Anggaran Keuangan





3. Dana yang Tidak Dapat Terealisasi/Terserap

Grafik III. 17: Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III dari Tahun 2020 - 2025



Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2025 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp 353.311.247 atau sebesar 1,26% dari pagu tahun 2025. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 7,34% dari pagu tahun 2024. Pada Pagu Anggaran Tahun 2025 masih terdapat pagu Blokir sebesar Rp 13.204.652.691 pada belanja barang, sehingga jika tanpa blokir maka daya serap belanja barang menjadi 99,63% dan daya serap keseluruhan menjadi 99,12%.

b. Belanja Modal

Belanja modal tidak terserap sebesar Rp 3.249.113 atau sebesar 0,29% dari pagu tahun 2025. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 0,57% dari pagu tahun 2024.

c. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2025 adalah Rp 27.978.640.000, dengan realisasi sebesar Rp 27.625.328.753 atau 98,78%.



**Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah III**

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2025 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel III. 11 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan

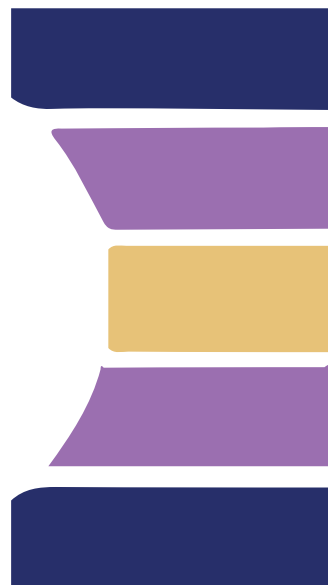
No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	13.561.213.051	
2.	BLU		
3.	PNBP		
4.	SBSN		
Total		13.561.213.051	



BAB IV

PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Permasalahan
- C. Saran





BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Capaian kinerja rata-rata Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III pada Tahun 2025 sebesar 103,04% Dari 4 (empat) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun 2025.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun 2025 masih baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun 2025 akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun 2025 Tahun 2020-2025.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut Beberapa saran untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang, antara lain sebagai berikut :

1. Dalam perencanaan anggaran harus dipersiapkan secara detail dengan mengantisipasi kemungkinan permasalahan-permasalahan yang akan dihadapi dan terlambatnya proses persetujuan pencairan tanda bintang pada kegiatan tertentu;
2. Hendaknya pada program kegiatan di tahun anggaran berikutnya disertai dengan adanya program perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan yang belum terealisasi;
3. Ditemukan kegiatan - kegiatan yang diperlukan dalam Rencana Kinerja Tahunan namun belum tercantum dalam dokumen Rencana Strategis;
4. Terbatasnya Tenaga SDM Inspektur Bandar Udara dalam mendukung program kerja pengawasan maupun pengendalian dan adanya faktor teknis yang menghambat terwujudnya program kerja tersebut;
5. Waktu pengawasan di sisi udara yang minimal dikarenakan pada bandara – bandara besar jadwal penerbangan yang sangat padat;
6. Adanya kebijakan efisiensi anggaran yang diterbitkan pada awal Tahun 2025 sesuai Instruksi Presiden RI Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan APBN dan APBD TA. 2025;
7. Dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandara Wilayah III hendaknya terdapat sistem layanan terpadu yang memudahkan dalam monitoring, evaluasi, dan adanya *alerting system* terkait dengan batas waktu pemenuhan ketentuan setiap temuan sesuai dengan *Corrective Action Plan* (CAP) yang diajukan oleh obyek pengawasan.



B. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

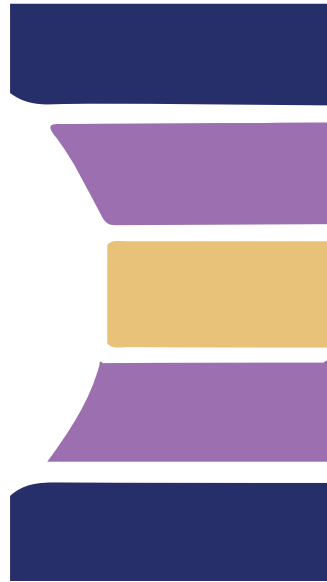
1. Perlu antisipasi terhadap hambatan yang akan ditemui dalam pelaksanaan pekerjaan baik faktor alam atau curah hujan atau bandara yang belum siap dioperasikan untuk angkutan udara perintis, misalnya dengan lelang tidak mengikat;
2. Agar dibuatkan program kegiatan di tahun anggaran berikutnya disertai adanya program perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan yang belum terealisasi;
3. Agar kegiatan - kegiatan yang diperlukan dalam Rencana Kinerja Tahunan dicantumkan dalam Rencana Strategis sebagai bahan Rencana Pembangunan berikutnya;
4. Adanya koordinasi yang baik antara instansi pemerintahan, penyelenggara Bandar udara, operator penerbangan, *ground handling*, *operator cargo*, *catering*, *warehousing* dan pengusaha jasa kebandarudaraan serta stake holder lainnya;
5. Pembangunan *system* aplikasi terintegrasi pengawasan seluruh bandara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III;
6. Pembangunan aplikasi *flight approval local*;
7. Pengembangan dan integrasi aplikasi GSE dan PAS Bandara untuk kendaraan;
8. Beberapa operator dalam menjalankan kegiatan/ operasionalnya belum sesuai dgn checklist dan aturan yang berlaku;
9. Mengoptimalkan penggunaan anggaran melalui penerapan prinsip *value for money*, termasuk efisiensi belanja operasional, pemanfaatan sarana dan prasarana yang sudah tersedia, serta pengurangan kegiatan seremonial dan perjalanan dinas yang tidak mendesak;
10. Pengembangan e-SPT penambahan fitur nota dinas internal.

Dengan disusunnya LAKIP Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III, dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel kepada seluruh pihak terkait mengenai tugas dan fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III serta diharapkan mendapat umpan balik guna peningkatan kinerja pada masa berikutnya.



Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah III

DOKUMENTASI KEGIATAN PENDUKUNG PENCAPAIAN KINERJA





LAMPIRAN
Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025



Sosialisasi dan pembinaan tenaga kontrak PPNPN



Pengambilan sumpah PNS



Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah III



Opening Meeting TSA Airport Assessment di Bandara Juanda



Penyerahan Piagam Penghargaan Pemanfaatan BMN Hasil PNBK Kategori Terbesar Peringkat 1 Th 2024



Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah III



Sosialisasi Pemanfaatan dan Penerbitan BMN



Partisipasi Donor Darah Di Gd. Graha 1 In Journey Juanda Airport



Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah III



PU Study Tiru Pengelolaan Aset BMN



Kunjungan Kerja Menteri Perhubungan dalam Rangka Angkutan Lebaran



Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah III



Apel Pembukaan Posko Angkutan Lebaran



Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah III



FESTIVAL BALON UDARA PEKALONGAN



HALAL BI HALAL



Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah III



PENUTUPAN POSKO ANGLEB



RAPAT BANDARA PERINTIS



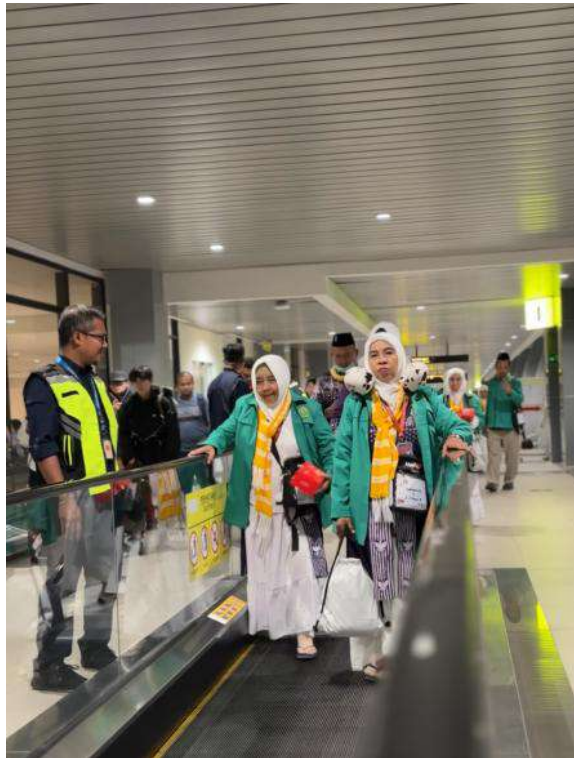
Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah III



RAPAT PERSIAPAN HAJI



RAMPCHECK PKP-PK



FIRST FLIGHT JEMAAH HAJI EMBARKASI SOC, SUB, BDJ



Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah III



KUNJUNGAN ICAO



RAMPCHECK KELAIKAN PESAWAT UDARA



Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah III



RAPAT PERMOHONAN PENAMBAHAN AREA KSP BMN
PT KOMERSIAL LOGISTIK NUSANTARA





**Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah III**

PERJANJIAN KERJA SAMA ANTARA OBU III DENGAN KEJAKSAAN NEGERI SIDOARJO



PENGARAHAN P3K OBU III TAHAP 1 TAHUN 2025 OLEH SESDITJEN PERHUBUNGAN UDARA



2306 - Laporan Hasil Audit (LHA) ITJEN dan Pemantauan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI



Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah III



Senam Sehat



Rapat Koordinasi Integrasi Sistem Deklarasi



Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Kepegawaian serta Pembekalan PPPK



Rakor Persiapan Implementasi NLE di YIA



Koordinasi Penanganan Tindak Pidana Penerbangan



Apel Senin Pagi



Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah III



Bimbingan Teknis Legal Drafting



Bimbingan Teknis Srikandi



Meningkatkan Peran PPID



Penandatanganan SOP Bersama NLE di Yogyakarta



Penandatanganan SOP Bersama NLE di Juanda



Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah III



Latihan Media Handling Exercise



Pelatihan Penanggulangan Keadaan Darurat (PKD) Full Scale Exercise Tahun 2025



Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah III



Sharing Session



Sosialisasi Penghunian Rumah Negara dan Pembagian SIP



Kerja Bakti dalam Rangka Hari Perhubungan Nasional 2025



Bakti Sosial dalam Rangka Hari Perhubungan Nasional 2025



Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah III



Do'a Bersama dalam Rangka Hari Perhubungan Nasional 2025



Penerbangan perdana Internasional Air Asia Rute Semarang - Kuala Lumpur di Bandara Ahmad Yani Semarang disaksikan Kaotban III



FGD Optimalisasi Kinerja Fasilitas Sisi Udara Melalui Peningkatan Performance Grade (PG) Pada Aspal



Medical Check-up



Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah III



Upacara dalam Rangka Hari Sumpah Pemuda



Senam Jum'at Sehat





Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III





Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III





Komite Nasional Keamanan Penerbangan dan Penyerahan Penghargaan ICAO Council
President Certificate



Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah III



FGD Kajian Analisis Penggunaan Tertinggi dan Terbaik
Lahan Tahap I Kawasan Desa Pranti



Rapat Koordinasi Otoritas Bandar Udara Wilayah III



Deteksi Dini Kanker Leher Rahim (HPV-DNA)



Edukasi Kesehatan Wajah dan Tubuh Bersama Natasha



Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah III



Monitoring Angkutan Udara Periode Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026



Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah III



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH III**

GEDUNG AIRPORT AUTHORITY
BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA
SIDOARJO – JAWA TIMUR
61253

TELEPON : (031) 8677604
FAX : (031) 8677617
EMAIL : otban_wil3@kemenhub.go.id

NOTA DINAS

Nomor : 0001 / KOBW-III / ND / 1 / 2025

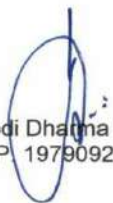
Kepada Yth : PIC SAKIP
Dari : Kepala Bagian Tata Usaha
Perihal : Rapat Persiapan Dokumen SAKIP
Tanggal : 7 Januari 2025

Mendasari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diberitahukan bahwa Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III akan menyusun dokumen SAKIP.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon masing-masing PIC untuk dapat hadir pada:

Hari, tanggal : Kamis, 9 Januari 2025
Pukul : 09.00 – selesai
Tempat : Ruang Rapat Lt. 5

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.


Dodi Dharma Cahyadi
NIP. 19790922 200212 1 001

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dibuat	Ragil Aulia F.	Pemroses Data dan Evapol	6 / 1 / 2024	f.
2.	Diperiksa	Diah Yuniati	Kasubag Renkeu	6 / 1 / 2024	dy.



GIRAS BERAksi

Gerakan Berintegritas, Bersih, Akuntabel, dan Sigap





Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah III



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH III**

GEDUNG AIRPORT AUTHORITY
BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA
SIDODARJO – JAWA TIMUR
61253

TELEPON : (031) 8677604
FAX : (031) 8677617
EMAIL : otban_wil3@kemenhub.go.id

NOTA DINAS

NOMOR : 72/KOBU.III/ND/2025

Kepada Yth : Kepala Bagian Tata Usaha
Dari : Kepala Bidang Keamanan, Angkutan Udara, dan Kelaikudaraan
Perihal : Laporan Bulanan dan IKK Seksi Keamanan Penerbangan Bulan Juni 2025
Tanggal : 17 Juli 2025

Dalam rangka tertib administrasi di Bidang Pelaporan dan Evaluasi Kinerja, dengan ini Seksi Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat telah menyusun Laporan Bulanan dan Laporan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dengan ini terlampir disampaikan Laporan Bulanan dan Laporan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) periode bulan Juni 2025.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Fuadani
NIP. 197011151993031001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah III



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH III**

GEDUNG AIRPORT AUTHORITY
BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA
SIDOARJO – JAWA TIMUR
61253

TELEPON : (031) 8677604
FAX : (031) 8677617
EMAIL : otban_wil3@dephub.go.id

NOTA DINAS

Nomor : 528/KOBU.III/ND/2025

Kepada : 1. Kepala Bidang Pelayanan dan Pengoperasian Bandara
2. Kepala Bidang Keamanan, Angkutan Udara dan Kelaikudaraan
Dari : Kepala Bagian Tata Usaha
Perihal : Permohonan Dokumen Laporan Tahunan 2025 dan
Dokumen SAKIP 2025
Tanggal : 11 Desember 2025

Mendasari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sehubungan dengan hal tersebut, Dalam rangka penyusunan kelengkapan administrasi serta pemenuhan kebutuhan kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III, bersama ini kami mohon untuk dapat menyampaikan Dokumen Laporan Tahunan (LAPTAH) Tahun 2025 serta Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2025 pada masing- masing Seksi, seluruh dokumen dari tiap Seksi tersebut dimohon untuk disampaikan ke Bagian Tata Usaha Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan guna proses penggabungan dan finalisasi laporan unit kerja selambat-lambatnya pada tanggal 7 Januari 2026, dengan format Laporan Tahunan (terlampir).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dian Wahyudi
NIP. 19800220 200012 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah III



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH III**

GEDUNG AIRPORT AUTHORITY
BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA
SIDOARJO – JAWA TIMUR
61253

TELEPON : (031) 8677804
FAX : (031) 8677617
EMAIL : otban_wil3@kemenhub.go.id

Nomor : UM.006/68/KOBU.III/2026
Klasifikasi : BIASA
Lampiran : 1 (satu) Buku
Hal : Penyampaian Dokumen LAKIP
Tahun 2025

Sidoarjo, 19 Januari 2026

Yth. Direktur Jenderal Perhubungan Udara
di Jakarta

Mendasari ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Triwulan I di Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 45 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP), bersama ini dengan hormat terlampir disampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Tahun Anggaran 2025.

Demikian disampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah III



Agustono
NIP. 19690831 199103 1 001



GIRAS BERAksi

Gerakan Berintegritas, Berach, Akuntabel, dan Sigin

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).





**Gedung “Airport Authority”
Bandar Udara internasional Juanda Surabaya
Sedati - Sidoarjo - Jawa Timur
Kode Pos 61253**

(031) 8677604

0895-0818-2838 (Layanan Pengaduan)

otban_wil3@kemenhub.go.id

Otoritas Bandar Udara Wilayah III

@Otban3Surabaya

Otban Wil Tiga Kantor

